

**MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK Penguatan Literasi Sains Melalui  
Pembelajaran Tematik Kelas III di MI  
Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga Tahun  
Pelajaran 2024/2025**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**oleh:**

**LUTHFI NURFATIHAH  
NIM. 214110405007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIK MADRASAH  
IBTIDAIYAH JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Luthfi Nurfatihah  
NIM : 214110405007  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Penguatan Literasi Sains melalui Pembelajaran Tematik Kelas III di MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, Januari 2025

Saya yang menyatakan,

  
Luthfi Nurfatihah  
NIM. 214110405007

## HASIL PLAGIASI

TURNITIN.docx

### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>25%</b> INTERNET SOURCES	<b>11%</b> PUBLICATIONS	<b>7%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<a href="http://cpnskutipan.blogspot.com">cpnskutipan.blogspot.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK Penguatan  
LITERASI SAINS MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III DI MI  
MUHAMMADIYAH KALIKABONG PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN  
2024/2025**

yang disusun oleh Luthfi Nurfatihah (NIM. 214110405007) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 24 Februari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Februari 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

**Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., M.Si.**

NIP. 19801215 200501 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Novi Mavasari, M.Pd.**

NIP. 19891111 202321 2 053

Penguji Utama

**Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I.**

NIP.

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



**Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.**

NIP. 19741202 201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Luthfi Nurfatihah

Lampiran :

Kepada Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Luthfi Nurfatihah

NIM : 214110405007

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Penguatan

Literasi Sains melalui Pembelajaran Tematik Kelas III di MI

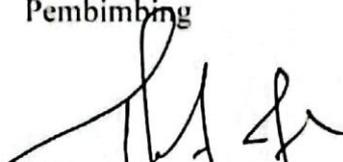
Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, Januari 2025

Pembimbing



Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., M.Si.

NIP. 19801215 200501 1 003

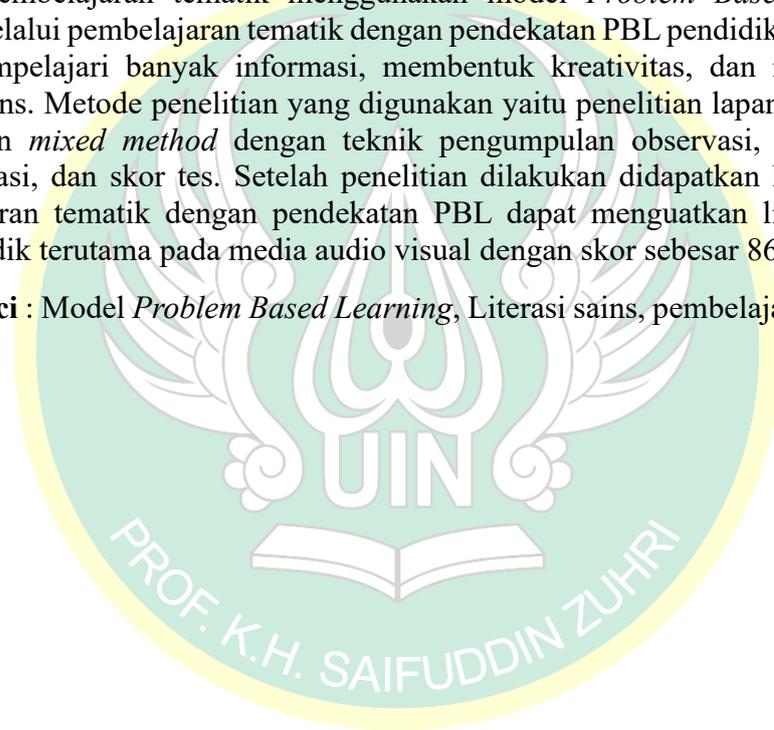
**MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK  
PENGUATAN LITERASI SAINS MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS III DI MI MUHAMMADIYAH KALIKABONG PURBALINGGA**

**LUTHFI NURFATIHAH**

214110405007

**Abstrak** : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya skor literasi sains peserta didik di MI Muhammadiyah Kalikabong sebagaimana data yang diperoleh melalui observasi pendahuluan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi sains melalui pembelajaran tematik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Melalui pembelajaran tematik dengan pendekatan PBL pendidik dan peserta didik mempelajari banyak informasi, membentuk kreativitas, dan memperluas literasi sains. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan *mixed method* dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dokumentasi, dan skor tes. Setelah penelitian dilakukan didapatkan hasil bahwa pembelajaran tematik dengan pendekatan PBL dapat menguatkan literasi sains peserta didik terutama pada media audio visual dengan skor sebesar 86,15.

**Kata kunci** : Model *Problem Based Learning*, Literasi sains, pembelajaran tematik



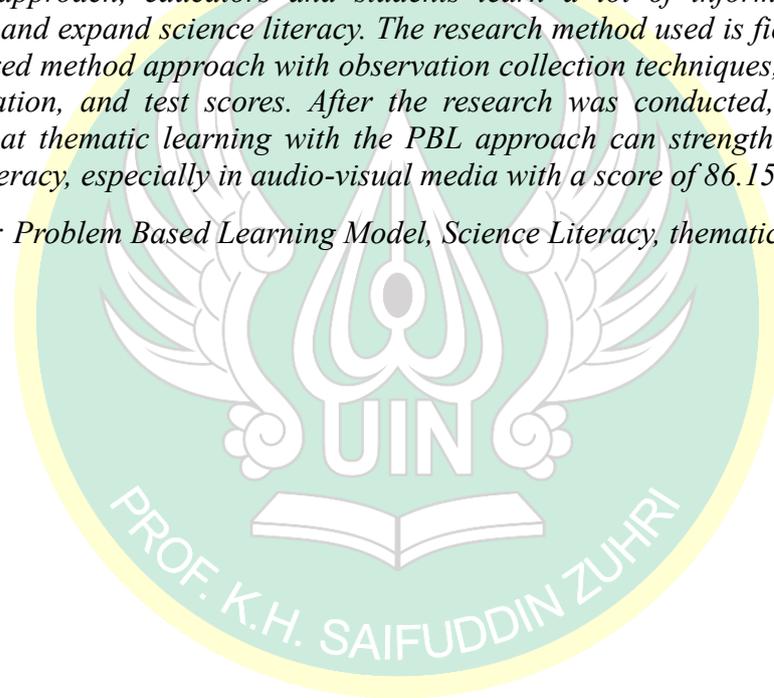
**PROBLEM BASED LEARNING MODEL TO STRENGTHEN SCIENCE  
LITERACY THROUGH THEMATIC LEARNING IN GRADE III AT MI  
MUHAMMADIYAH KALIKABONG PURBALINGGA**

**LUTHFI NURFATIHAH**

214110405007

**Abstract:** *This research is motivated by the low score of science literacy of students at MI Muhammadiyah Kalikabong as data obtained through preliminary observations. This study aims to improve science literacy through thematic learning using the Problem Based Learning (PBL) model. Through thematic learning with the PBL approach, educators and students learn a lot of information, form creativity, and expand science literacy. The research method used is field research with a mixed method approach with observation collection techniques, interviews, documentation, and test scores. After the research was conducted, the results showed that thematic learning with the PBL approach can strengthen students' science literacy, especially in audio-visual media with a score of 86.15.*

**Keywords:** *Problem Based Learning Model, Science Literacy, thematic learning*



## MOTTO

“Membaca membuka cakrawala berpikir dan memperluas wawasan”

-Susi Pudjiastuti



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahil'alamin*, puji syukur ke hadirat Allah SWT dengan Rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu saya, Bapak Paryono dan ibu NurAchlisia. Terimakasih banyak saya ucapkan atas kasih sayang dan rasa cinta yang telah diberikan, atas segala doa yang selalu dipanjatkan, dukungan, serta kata semangat yang selalu saya dapatkan. Segala perjuangan yang dilakukan untuk membesarkan dan merawat saya hingga saya mampu menyelesaikan pendidikan tinggi ini. Mereka memang tidak merasakan bangku perkuliahan, tapi mereka mampu mengantarkan anaknya menjadi sarjana pertama di keluarga besar. Semoga kesehatan dan rezeki yang halal selalu diturunkan kepada mereka.
2. Kepada adik saya Zakilla Nida Fathiya. Terimakasih telah memberikan semangat dan hiburan selama saya mengerjakan tugas akhir ini. Semoga kamu bisa mencapai cita-cita yang diinginkan dan bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari mba.
3. Kepada sahabat-sahabat saya Azizah Ayu Nurachman, Dessi Puspita Rani, Riska Fadila, Fadillah Imfandani, Arifa Aenun Hasanah, Nurul Khasanah, Annisa Dila Hariani. Sahabat saya dari masa madrasah aliyah terimakasih telah memberikan wadah kepada saya untuk berkeluh kesah dan selalu memberikan dukungan kepada saya.
4. Dan terakhir kepada diri saya sendiri. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini, terimakasih sudah bekerja keras. Dan terimakasih sudah keluar dari zona nyaman. Kamu pantas mendapatkan apresiasi dari apa yang telah kamu kerjakan. Lakukan hal yang membuatmu bahagia, jadilah diri sendiri dan jadilah pribadi yang lebih baik lagi ke depannya.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Penguatan Literasi Sains melalui Pembelajaran Tematik Kelas III di MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam melaksanakan penelitian hingga penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada, yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Donny Khoirul Aziz, M. Pd. I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hendry Purbo Waseso, M. Pd. I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

8. Dr. H. Siswandi, M.Ag., Penasihat Akademik Kelas A Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., M.Si., selaku Dosen Pembimbing penelitian yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Mochammad Irfan, S.Ag., selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
11. Khusni Zaqi Trianto, S.Pd., selaku wali kelas III yang telah membantu memperoleh data penelitian oleh peneliti.
12. Kedua orang tua penulis, Bapak Paryono dan Ibu NurAchlisah, serta adik penulis Zakilla Nida Fathiya yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik materi maupun non materi.
13. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
14. Sahabat dan teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan, semangat, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Purwokerto, Januari 2025

Peneliti,

**Luthfi Nurfatimah**

NIM. 214110405007

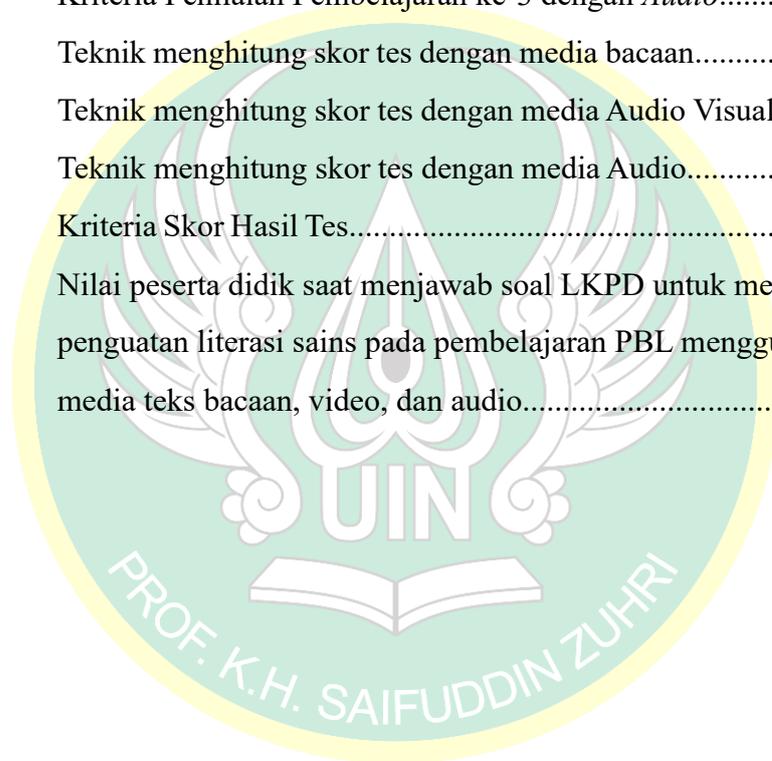
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HASIL PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	9
2. Karakteristik Model Pembelajaran PBL .....	10
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran PBL .....	11
4. Langkah-langkah Pembelajaran PBL.....	12
B. Literasi Sains.....	13
1. Pengertian Literasi Sains.....	13
2. Tujuan literasi sains.....	13

3.	Hierarki level kemampuan literasi sains .....	14
4.	Proses Penguatan Literasi Sains dalam Pembelajaran .....	15
C.	Pembelajaran Tematik .....	16
1.	Pengertian Pembelajaran Tematik .....	16
2.	Pelaksanaan pembelajaran tematik .....	17
D.	Penelitian Terkait.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>22</b>
A.	Jenis Penelitian.....	22
E.	Dimensi Kajian.....	22
F.	Konteks Penelitian .....	23
G.	Metode Pengumpulan Data .....	26
H.	Metode Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>36</b>
A.	Data Hasil Penelitian.....	36
B.	Analisis Data Hasil Penelitian.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>57</b>
A.	Kesimpulan .....	57
B.	Keterbatasan Penelitian.....	58
C.	Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nama Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong tahun ajaran 2024/2025.....	25
Tabel 4.2	Kriteria Penilaian Pembelajaran ke-1 dengan Teks Bacaan.....	27
Tabel 4.3	Kriteria Penilaian Pembelajaran ke-2 dengan <i>Audio Visual</i> .....	28
Tabel 4.4	Kriteria Penilaian Pembelajaran ke-3 dengan <i>Audio</i> .....	28
Tabel 4.5	Teknik menghitung skor tes dengan media bacaan.....	30
Tabel 4.6	Teknik menghitung skor tes dengan media Audio Visual.....	32
Tabel 4.7	Teknik menghitung skor tes dengan media Audio.....	33
Tabel 4.8	Kriteria Skor Hasil Tes.....	35
Tabel 5.1	Nilai peserta didik saat menjawab soal LKPD untuk mengetahui penguatan literasi sains pada pembelajaran PBL menggunakan media teks bacaan, video, dan audio.....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Proses Pembelajaran dengan menggunakan media Teks Bacaan.....	39
Gambar 5.2 Proses Pembelajaran dengan menggunakan media <i>audio visual</i> berupa video <i>youtube</i> .....	41
Gambar 5.3 Proses Pembelajaran dengan menggunakan media Audio Rekaman Youtube.....	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Literasi sains di Indonesia pada sebagian besar peserta didik masih rendah. Perilaku yang menunjukkan rendahnya literasi sains dapat dilihat pada kegiatan sehari-hari masyarakatnya, contohnya yaitu minat membaca dan menulis di kalangan masyarakat yang rendah.<sup>1</sup> Terlebih di zaman sekarang masyarakat lebih memilih telepon genggam dari pada membaca.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, pembiasaan membaca untuk meningkatkan dan menguatkan literasi sains dapat dilakukan melalui pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan data skor rerata (*Programme for Internasional Student Assessment*) PISA di bidang matematika, membaca, dan literasi sains peserta didik di Indonesia tahun 2018 berada di ranking 72 dengan skor rata-rata 382. Skor tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2015 skor PISA Indonesia berada pada peringkat 62 dengan skor 395. Skor literasi sains PISA peserta didik di Indonesia adalah sebesar 396 tahun 2018 dan 403 pada tahun 2015.<sup>3</sup>

Pengembangan literasi sains dilakukan pada tiga ranah pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk mewujudkan literasi sains dalam tiga ranah tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif dan terencana. Dengan menyediakan bahan membaca bagi anak usia sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan kebiasaan membaca siswa.

Pengembangan literasi sains dalam lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan memilih model

---

<sup>1</sup> Miliantoro Argo. Windasari Pambudi, 'Strategi Pendidik dalam Meningkatkan Literasi Digital', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10.3 (2022), pp. 636–646.

<sup>2</sup> Ilham Sailar, 'KONDISI LITERASI INDONESIA SAAT INI SEDANG TIDAK BAIK-BAIK SAJA', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUD RISTEK*, 2023 <<https://badanbahasa.kemendikbud.go.id/berita-detail/3917/kondisi-literasi-indonesia-yang-sedang-tidak-baik-baik-saja>> [accessed 19 May 2023].

<sup>3</sup> Firdha Yusmar and Rizka Elan Fadilah, 'Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia : Hasil PISA Dan Faktor Penyebab', *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13.1 (2023), pp. 11–19, doi:10.24929/lensa.v13i1.283.

pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk diterapkan pada saat pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka untuk menggambarkan secara sistematis sebuah proses pembelajaran agar tujuannya tercapai.

Usia dini atau usia anak sekolah dasar adalah masa yang tepat untuk membentuk serta membimbing mereka menemukan karakter diri mereka sendiri serta mendukung tumbuh kembang peserta didik agar dapat memberikan kebebasan pada peserta didik untuk berekspresi, berinteraksi, dan berkolaborasi sehingga dapat menemukan kreativitasnya.<sup>4</sup> Apabila pembekalan kemampuan literasi sains dasar pada peserta didik tersebut tidak diberikan dengan baik, maka peserta didik akan kesulitan untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya.<sup>5</sup>

Literasi sains merupakan kemampuan dalam menggunakan pengetahuan sains untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan dapat menarik kesimpulan berdasarkan bukti dalam rangka memahami dan membuat keputusan tentang alam serta perubahan yang dilakukan oleh manusia terhadap alam.<sup>6</sup> Literasi sains penting untuk dimiliki seorang peserta didik karena literasi sains merupakan kemampuan dasar yang mendukung peserta didik pada kecakapan hidup (*life skill*) individu dalam kaitannya dengan menyikapi obyek alam dan lingkungan. Kemampuan literasi sains yang dimiliki dapat membuat peserta didik lebih paham tentang informasi-informasi yang didapatkan terkait alam dan lingkungan sekitar.<sup>7</sup> Cara yang dapat dilakukan untuk meninjau literasi sains pada peserta didik yaitu dengan memberikan fasilitas yang dapat menunjang literasi sains contohnya dengan membuat pojok baca di masing-

---

<sup>4</sup> Bambang Trimansyah, *MODEL PEMBELAJARAN LITERASI UNTUK PEMBACA AWAL*, ed. by Wenny Oktavia (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2019).

<sup>5</sup> Supartinah and dkk, 'Model Pembelajaran Berbasis Balanced Literacy Approach Bermuatan Nilai-nilai Karakter untuk Pembelajaran Literasi dasar di Kelas awal', *Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11.1 (2018), pp. 11–22.

<sup>6</sup> S N Pratiwi, C Cari, and N S Aminah, 'Pembelajaran IPA Abad 21 Dengan Literasi Sains Siswa', *Materi Dan Pembelajaran Fisika*, 9.1 (2019), pp. 34–42.

<sup>7</sup> Afi Kurniawan, Ramadhani. Parnawi, 'Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Pendidikan Bahasa Dan Budaya*, 2.1 (2023), pp. 184–95.

masing kelas, melakukan pembiasaan seperti 10-20 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai, serta mengadakan *extrakurikuler* menulis karangan, serta memperbanyak praktik terkait dengan alam dan lingkungan.

Literasi sains penting bagi peserta didik agar dapat menjelaskan objek dan gejala secara alami. Seorang pendidik dapat membantu mengembangkan kebiasaan membaca yang baik dengan menyediakan fasilitas bahan bacaan serta memberikan pembelajaran yang sesuai dengan motivasi belajar siswanya agar dapat merangsang dan mendorong peserta didik untuk membaca tanpa tekanan.<sup>8</sup> Peningkatan literasi sains di tingkat sekolah dasar bisa dilakukan dengan cara memilih model pembelajaran yang tepat sehingga motivasi membaca peserta didik meningkat. Pembelajaran PBL dapat diterapkan untuk menguatkan literasi sains.

PBL merupakan pendekatan dalam pembelajaran dengan menggunakan permasalahan yang ada pada kehidupan nyata dan digunakan dalam melatih peserta didik untuk berpikir kritis pada saat memecahkan permasalahan. Pembelajaran PBL memiliki ciri-ciri yaitu terdapat permasalahan nyata yang harus dipecahkan oleh peserta didik sehingga digunakan sebagai konteks untuk belajar berpikir kritis. Dengan pembelajaran menggunakan pendekatan PBL peserta didik akan terdorong untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan sehingga dapat memecahkan masalah yang diberikan, sehingga pembelajaran dengan pendekatan PBL dapat meningkatkan literasi sains peserta didik.

Peneliti memilih MI Muhammadiyah Kalikabong karena sekolah ini telah melaksanakan pembiasaan yang sangat baik dalam menguatkan literasi sains. MI Muhammadiyah Kalikabong menyediakan fasilitas perpustakaan yang dapat digunakan peserta didik untuk memperluas pengetahuannya dengan membaca, selain itu juga terdapat pojok baca yang ada di setiap kelas sebagai salah satu fasilitas untuk kegiatan membaca. Koleksi buku yang ada pada pojok baca diantaranya adalah buku-buku terkait sains seperti ensiklopedia mini, buku

---

<sup>8</sup> Khoiril Hidayah and others, 'Penerapan model Library Based Learning untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 3', *Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1.4 (2022), pp. 224–236.

bacaan, buku fiksi sains dan sebagainya. Dengan kebiasaan tersebut, peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk meningkatkan literasi sains dan menambah pengetahuan serta mengurangi penggunaan gawai.

Pada saat observasi lapangan ditemukan beberapa permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Peneliti telah melakukan observasi pendahuluan di MI Muhammadiyah Kalikabong pada hari Kamis tanggal 9 November 2023 berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III ibu Leli dan melakukan pengumpulan data kepada sebagian peserta didik kelas III, hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik menemukan fakta bahwa pendidik jarang melakukan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk melakukan eksperimen atau praktik, serta sekolah kurang memperhatikan literasi sains peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah, sehingga literasi sains peserta didik rendah. Dan dari wawancara yang telah dilakukan terdapat alasan yang menjadikan minat baca peserta didik rendah. Pertama, belum rampungnya fasilitas yang ada di sekolah yaitu perpustakaan dan pojok baca yang ada di setiap kelas. Kedua, penggunaan model pembelajaran yang tidak mendukung penguatan literasi sains. Pendidik kelas III menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Pendidik menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian peserta didik yang tidak paham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, namun peserta didik cenderung tidak mengajukan pertanyaan karena tidak paham. Ketiga, media pembelajaran yang digunakan tidak mendukung literasi sains karena hanya digunakan untuk mendampingi materi di dalam kelas.

PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk penguatan literasi sains peserta didik karena PBL adalah model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran tersebut dapat menguatkan literasi sains peserta didik karena literasi sains mempunyai keterampilan kreatif, komunikasi,

berpikir kritis, serta kolaboratif yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan.<sup>9</sup>

## B. Definisi Konseptual

### 1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran adalah pola atau rencana yang digunakan dalam membentuk dan merancang sebuah bahan pembelajaran, serta membimbing jalannya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Menurut Zubaedi model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberikan sebuah petunjuk bagi pendidik ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Suprijono dalam Zubaedi mengatakan, model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai panduan dalam merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>10</sup> Sementara menurut Trianto, model pembelajaran merupakan suatu pola atau rencana yang digunakan sebagai panduan dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.<sup>11</sup> Dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk dijadikan petunjuk dalam mempersiapkan proses pembelajaran di kelas mulai dari media, metode, dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian dari Model pembelajaran PBL adalah model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada permasalahan dunia nyata untuk memulai pembelajaran, PBL juga merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat meninjau literasi sains siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Endang Putri Lestari, Fidia. Setyaningsih, 'KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI SISTEM EKSKRESI', *Educational Learning and Innovation*, 2.2 (2022), pp. 240–50, doi:10.46229/elia.v2i2.

<sup>10</sup> Jamal Mirdad, 'Model-model Pembelajaran ( empat rumpun model pembelajaran )', *Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2.1 (2020), hal. 14–23.

<sup>11</sup> Muhamad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran* (UNISSULA PRESS, 2013).

<sup>12</sup> Husnul Hotimah, 'Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Peserta didik Sekolah Dasar', *Edukasi*, 7.3 (2020), pp. 5–11.

## 2. Literasi sains peserta didik pada pelajaran tematik

Literasi sains merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi tentang sains dan ilmu alam. Oleh karena itu literasi sains bisa dikatakan juga sebagai sebuah keterampilan dan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berhitung, serta memecahkan masalah-masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

“Pengertian Literasi menurut UNESCO adalah wujud dari keterampilan yang secara nyata, yang secara spesifik adalah keterampilan kognitif dari membaca serta menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya”.

Gee dalam Au, yang mengartikan literasi sains adalah “*mastery of, or fluent control over; a secondary discourse*”. Gee menjelaskan bahwa literasi adalah suatu keterampilan seseorang melalui kegiatan berpikir, membaca, menulis, dan berbicara.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian literasi sains dari beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa literasi sains merupakan suatu kegiatan yang membantu peserta didik untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik serta mendukung terwujudnya aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien. Kemudian adapun definisi Pelajaran sains pada Tematik merupakan suatu ilmu pengetahuan yang membahas mengenai peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan kegiatan berupa observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan, agar peserta didik memiliki pengetahuan, gagasan, konsep yang terorganisasi tentang alam yang ada di sekitar.<sup>15</sup> Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi sains pada pelajaran

<sup>13</sup> Sri Mulyati, ‘Membudayakan Literasi Melalui Model Pembelajaran Batu-Basah Pada Peserta didik Di Sekolah Dasar Di Sungai Pinang Samarinda’, *Educasia*, 5.1 (2020), pp. 1–10.

<sup>14</sup> Frita. dkk Dwi Lestari, ‘Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar Frita Dwi Lestari, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufroon, Pance Mariati, *Basicedu*, 5.6 (2022), pp. 5087–99.

<sup>15</sup> Anita, ‘Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas V Sd Negeri Bukanagara Lembang Semester Ii Tahun Ajaran 2012/ 2013)’, 2013.

Tematik sains merupakan suatu kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam bidang sains melalui kegiatan observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan.

### 3. MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga.

MI Muhammadiyah Kalikabong merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta berbasis Islam dalam naungan kementerian agama dan beralamat di kelurahan Kalikabong kecamatan Kalimanah Purbalingga. Kalikabong merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Kalimanah kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah Kalikabong didirikan pada tanggal 31 Januari 1975 dan sekarang sudah terakreditasi A.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan dari judul peneliti tentang Penggunaan model pembelajaran PBL untuk meninjau literasi sains peserta didik pada pelajaran Tematik kelas III di MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga adalah model pembelajaran PBL dipilih dalam penelitian ini untuk meningkatkan literasi peserta didik pada pelajaran Tematik di mana kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan serta wawasan yang luas pada peserta didik.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk penguatan literasi sains melalui pembelajaran Tematik kelas III di MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan peneliti mengadakan penelitian ini yaitu agar literasi sains peserta didik MI Muhammadiyah Kalikabong dapat meningkat khususnya pada sains dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat yaitu PBL sehingga peserta didik memiliki banyak pengetahuan, mempelajari banyak informasi, membentuk kreativitas peserta didik itu sendiri, dan mendorong kemajuan bangsa sehingga angka literasi sains di Indonesia dapat mengalami peningkatan

dari sebelumnya. Selain memberikan manfaat kepada peserta didik, penelitian ini juga dapat memilih model-model pembelajaran yang sesuai untuk penguatan literasi sains khususnya peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong.

Sedangkan manfaat yang peneliti harapkan dari dilakukannya penelitian ini yaitu agar pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan karena literasi sains dasar seharusnya diterapkan pada anak usia dini atau pada anak usia sekolah dasar. Pengetahuan serta hasil belajar peserta didik pun akan meningkat akibat kebiasaan membaca yang sudah diterapkan pada proses pembelajaran, serta peserta didik mampu menemukan karakteristiknya dan menemukan kreativitasnya dengan berkolaborasi, berekspresi, dan berkreasi.

#### E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan isi skripsi pada penelitian ini yaitu pada BAB I berisi pendahuluan berupa latar belakang masalah, definisi konseptual, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada BAB II berisi kajian teori yang berhubungan dengan judul penelitian, sub bab dari kajian teori menjelaskan tentang model pembelajaran PBL dan Literasi Sains, teori yang digunakan dalam penelitian dan kajian pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan pada penelitian ini. BAB III berisi jenis penelitian yang digunakan, dimensi kajian, konteks penelitian yang mencakup tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, subjek dan informan penelitian, metode pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dokumentasi. BAB IV berisi hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah. BAB V berisi kesimpulan dari penelitian serta saran peneliti untuk penelitian selanjutnya. Terakhir yaitu terdapat daftar pustaka dan lampiran penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk, merancang bahan pembelajaran, dan membimbing jalannya pembelajaran di dalam kelas.<sup>16</sup> PBL pertama kali dipopulerkan oleh Barrow Howard pada akhir abad ke-20. Barrow Howard mengatakan bahwa PBL adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman dan resolusi suatu masalah.<sup>17</sup> Menurut Helmiati model pembelajaran adalah sebuah bentuk pembelajaran yang terkonsep mulai dari pendahuluan sampai penutup yang disajikan oleh pendidik secara khas.<sup>18</sup> Menurut Zubaedi model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk bagi pendidik dikelas.<sup>19</sup> Sementara Trianto menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.<sup>20</sup> Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk dijadikan petunjuk dalam mempersiapkan proses pembelajaran di kelas mulai dari media, metode, dan lain sebagainya.

PBL merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan permasalahan pada dunia nyata yang digunakan untuk

---

<sup>16</sup> Jamal Mirdad, 'Model-Model Pembelajaran ( Empat Rumpun Model Pembelajaran )', *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2.1 (2020), hal. 14–23.

<sup>17</sup> Howard Barrows, Robyn Tamblyn, *Problem Based Learning An Approach to Medical Education*, (Springer Publishing Company, 1980)

<sup>18</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran*, ed. by Lusiana Susanti (Aswaja Pressindo, 2012).

<sup>19</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2012)

<sup>20</sup> Trianto. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007)

melatih peserta didik agar berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan suatu masalah.<sup>21</sup> PBL merupakan sebuah pembelajaran yang memiliki ciri-ciri khusus yaitu adanya suatu permasalahan nyata sebagai konteks untuk belajar berpikir kritis dan memecahkan masalah sehingga dapat memperoleh pengetahuan.<sup>22</sup> PBL merupakan pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan nyata yang pernah dialami.<sup>23</sup> sehingga pengertian dari model pembelajaran PBL merupakan model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada masalah dunia nyata untuk memulai pembelajaran dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat meninjau literasi sains siswa.<sup>24</sup>

## 2. Karakteristik Model Pembelajaran PBL

Setiap model pembelajaran mempunyai karakteristik tersendiri dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sama halnya dengan model pembelajaran lain, model pembelajaran PBL memiliki tiga karakteristik utama yaitu,<sup>25</sup>

- a. Dalam setiap proses pembelajaran yang menggunakan model PBL dimulai dengan memberikan suatu permasalahan kepada peserta didik. Memberikan permasalahan merupakan suatu rangkaian dalam aktivitas pembelajaran, dalam aktivitas tersebut kegiatan yang dilakukan peserta didik tidak hanya mencatat materi, mendengarkan pendidik berbicara, dan menghafalkannya, tetapi dengan pembelajaran berbasis masalah peserta didik akan dituntut untuk berpikir kritis, aktif berkomunikasi, mencari dan mengolah suatu data, dan selanjutnya dapat menyimpulkan apa yang telah mereka dapatkan.

---

<sup>21</sup> David Esema, Evi Susari, and Daniel Kurniawan, 'Problem Based Learning', *Satya Widya*, 28.2, hal. 167–174.

<sup>22</sup> Deny Yudi Fitranti and Dkk, *Buku Panduan PROBLEM-BASED LEARNING GIZI* (Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, 2020).

<sup>23</sup> Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, 'Problem-Based Learning : Apa Dan Bagaimana', *Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3.1 (2021), hal. 27–35.

<sup>24</sup> Husnul Hotimah, 'Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Peserta didik Sekolah Dasar', *Edukasi*, 7.3 (2020), hal. 5–11.

<sup>25</sup> Sofyan Herminarto and dkk, *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*, (UNY Press Yogyakarta, 2017), hal 132.

- b. Menyelesaikan suatu masalah merupakan aktivitas pada proses pembelajaran dengan berbasis masalah, tanpa adanya permasalahan yang harus diselesaikan oleh peserta didik maka proses pembelajarannya dinyatakan tidak berlangsung.
  - c. Dalam memecahkan suatu masalah peserta didik menggunakan pendekatan berpikir ilmiah
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran PBL
- a. Kelebihan model pembelajaran PBL  
Kelebihan penggunaan model PBL di antaranya yaitu,<sup>26</sup>
    - 1) PBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
    - 2) Pengendalian peserta didik akan berkembang.
    - 3) Dengan pembelajaran berbasis masalah peserta didik akan mempelajari tentang peristiwa secara mendalam dan multidimensi.
    - 4) Mengembangkan keterampilan dalam pemecahan suatu masalah.
    - 5) Dengan adanya permasalahan peserta didik akan mempelajari suatu materi dan konsep yang belum mereka pelajari agar permasalahan dapat terpecahkan.
    - 6) Kemampuan sosial dan komunikasi peserta didik akan diasah agar mereka mampu bekerja sama dalam suatu tim di masa depan.
    - 7) Keterampilan berpikir ilmiah dalam tingkat yang tinggi akan berkembang.
    - 8) Mengintegrasikan suatu teori dan praktik sehingga peserta didik dapat menggabungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan yang baru didapatkan.
    - 9) Memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.
    - 10) Memperoleh keterampilan mengolah waktu.
  - b. Kekurangan PBL

---

<sup>26</sup> Yoki Ariyana and dkk, Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, ed. by Desain Grafis (Direktorat Jenderal Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Selain kelebihan, model pembelajaran PBL memiliki kekurangan dalam proses pembelajarannya, di antaranya adalah,

- 1) Model pembelajaran PBL tidak selalu cocok untuk diterapkan di berbagai mata pelajaran.
- 2) Membutuhkan dana besar dan waktu yang relatif lama.
- 3) Peserta didik akan mudah bosan dan cenderung malas dalam memecahkan suatu permasalahan apabila pendidik dalam menerapkan model PBL tidak tepat.

#### 4. Langkah-langkah Pembelajaran PBL

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL menurut Richard I Arens yaitu,<sup>27</sup>

- a. Orientasi peserta didik pada masalah. Pada langkah ini pendidik memberikan dan menyampaikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok. Permasalahan yang diberikan kepada peserta didik harus kontekstual. Peserta didik dapat memecahkan masalah tersebut dengan lembar kegiatan atau bahan bacaan.
- b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Pada langkah ini pendidik memastikan kepada setiap peserta didik yang telah dibagi menjadi kelompok agar dapat memahami tugas-tugas yang telah disampaikan.
- c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Pendidik memantau peserta didik dalam pengumpulan data-data atau bahan yang didapatkan peserta didik untuk memecahkan masalah.
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Langkah ini pendidik memantau dalam diskusi dan pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Proses ini pendidik membimbing setiap kelompok yang bertugas melakukan

---

<sup>27</sup> Richard Arends, *Learning to Teach*, ed. by Beth Mejia, NINTH EDIT (McGraw-Hill, 2012).

presentasi serta membimbing kelompok lain sehingga dapat memberikan masukan dan penghargaan.

## B. Literasi Sains

### 1. Pengertian Literasi Sains

Literasi sains adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi tentang sains dan ilmu alam, serta dapat mengambil kesimpulan berdasarkan fakta dan bukti yang ada.<sup>28</sup> Oleh karena itu, literasi sains dapat dikatakan juga sebagai sebuah keterampilan dan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berhitung, serta memecahkan masalah terkait objek alam serta lingkungan. Literasi sains diperlukan oleh seorang pelajar untuk meningkatkan kepekaan terhadap sumber daya alam serta kondisi lingkungan terutama dilingkungan sekitar mereka.

Menurut Harlen sebagaimana dikutip dalam Yuyu Yulianti, terdapat 4 unsur pokok yang ada pada literasi sains yaitu pengetahuan tentang literasi sains yaitu: (1) Pengetahuan yang digunakan untuk memahami hal baru dan kemudian mengaitkannya ke pengetahuan yang sudah ada, (2) Pengembangan sikap ilmiah, (3) Proses sains, (4) Pemahaman terhadap sains yang harus dikuasai oleh peserta didik sehingga peserta didik mampu menerapkan sains tersebut untuk memecahkan permasalahan-permasalahan sehingga peserta didik dapat mengambil sebuah keputusan berdasarkan pertimbangan sains.<sup>29</sup>

### 2. Tujuan literasi sains

Dalam proses pembelajaran dengan literasi sains memiliki beberapa tujuan di antaranya,<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Sri Mulyati, 'Membudayakan Literasi Melalui Model Pembelajaran Batu-Basah Pada Peserta didik Di Sekolah Dasar Di Sungai Pinang Samarinda', *Educasia*, 5.1 (2020), pp. 1–10.

<sup>29</sup> Yuyu Yulianti, 'Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA', *Cakrawala Pendas*, 3.2 (2017), pp. 21–28.

<sup>30</sup> Utami Dian Pertiwi, Rina Dwik Atanti, and Riva Ismawati, 'PENTINGNYA LITERASI SAINS PADA PEMBELAJARAN IPA SMP ABAD 21', *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 01.1 (2018), pp. 24–29.

- a. Peserta didik akan memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah.
  - b. Peserta didik akan memiliki kemampuan dalam mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu.
  - c. Peserta didik memiliki kemampuan dalam memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena.
3. Hierarki level kemampuan literasi sains

Menurut Bybee sebagaimana dikutip oleh Hafizah dan Nurhaliza pada tahun 1997 literasi sains pada peserta didik memiliki hierarki level kemampuan, yaitu,<sup>31</sup>

- a. *Scientific illiteracy*, artinya peserta didik tidak memiliki kemampuan dalam berpikir ilmiah sehingga tidak dapat mengaitkan antar konsep pada sains.
- b. *Nominal Scientific illiteracy*, artinya peserta didik telah memiliki kemampuan dalam mengaitkan antar konsep pada sains namun tidak memiliki pemahaman bermakna yang berarti peserta didik hanya mengetahui istilah dari sains dan dapat mengalami miskonsepsi.
- c. *Funcional Scientific illiteracy*, artinya peserta didik mampu mendefinisikan sains menurut pemahaman yang mereka miliki.
- d. *Conceptual Scientific illiteracy*, artinya peserta didik mampu mengembangkan pemahaman tentang konsep sains secara integratif dan dapat menghubungkan antar konsep pada sains.
- e. *Multi-dimensional Scientific illiteracy*, artinya peserta didik mampu menghubungkan pemahaman tentang konsep sains serta menerapkannya pada aspek kehidupan.

---

<sup>31</sup> Ellyna Hafizah and Siti Nurhaliza, 'Implementasi Problem Based Learning ( PBL ) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik, The Implementation of Problem Based Learning ( PBL ) Toward Students ' Abilities in Science Literation', *Inovasi Pendidikan Sains*, 12.1 (2021), pp. 1–11.

#### 4. Proses Penguatan Literasi Sains dalam Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pencapaian literasi sains pada peserta didik. Pembelajaran yang menitikberatkan pada pencapaian literasi sains merupakan pembelajaran yang berorientasi pada proses dan ketercapaian sikap ilmiah. Oleh karena itu pembelajaran dilaksanakan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap ilmiah, dan berkomunikasi. Pembelajaran sains dapat tercapai apabila pendidik mengaitkan konsep yang dipelajari oleh peserta didik dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Millar dan Osbom sebagaimana dikutip oleh Yulianti mengatakan bahwa literasi sains dapat ditingkatkan dengan melalui dua hal dalam proses,<sup>32</sup>

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu yang dimiliki peserta didik tentang alam yang ada di sekitar mereka, membangun kepercayaan diri peserta didik agar mereka mampu menyelidiki dan memecahkan masalah yang ada di sekitar. Hal tersebut dilakukan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, antusiasme, dan minat terhadap sains sehingga peserta didik akan merasa kompeten dan percaya diri apabila terlibat dalam permasalahan ilmiah.
- b. Membantu peserta didik memperoleh pengetahuan tentang gagasan penting dan kerangka penjelasan sains, serta prosedur dalam pemecahan dan penyelidikan suatu masalah ilmiah.

#### 5. Ciri-ciri peserta didik yang memiliki literasi sains

Ciri-ciri peserta didik yang memiliki literasi sains yang baik adalah sebagai berikut,<sup>33</sup>

- a. Mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep sains
- b. Mengenal produk teknologi serta dapat menggunakannya
- c. Kreatif dalam menciptakan sebuah produk teknologi yang baru

---

<sup>32</sup> Yuyu Yulianti, 'Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA', *Cakrawala Pendas*, 3.2 (2017), pp. 21–28.

<sup>33</sup> Nofriza Efendi, Nelvianti, and Refli Surya Barkara, 'Studi Literatur Literasi Sains Di Sekolah Dasar', *Jurnal Dharma PGSD*, 1.2 (2021), pp. 57–64.

## C. Pembelajaran Tematik

### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tematik merupakan mata pembelajaran dijenjang SD/MI sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 yaitu “standar proses pembelajaran tematik dengan menganut prinsip pembelajaran yang terpadu”.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan konsep dasar dan indikator dari mata pelajaran satu dengan yang lainnya untuk dikemas dalam satu tema. Dengan pembelajaran tematik peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Karakteristik pembelajaran tematik di antaranya yaitu,<sup>34</sup>

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, pembelajaran tematik menggunakan pendekatan di mana pendidik memberikan kebebasan kepada peserta didik agar aktif dalam mencari, menggali, dan menemukan konsep dan prinsip sesuai dengan perkembangan.
- b. Peserta didik mendapatkan pengalaman langsung, pembelajaran tematik melibatkan langsung peserta didik sehingga mereka dapat memahami hasil belajarnya sesuai dengan fakta dan peristiwa yang dialami oleh mereka.
- c. Setiap mata pelajaran menyatu, pembelajaran tematik memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu peristiwa dari berbagai mata pelajaran sehingga peserta didik mampu memahami fenomena pembelajaran dari segala sudut pandang.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam proses pembelajaran, pembelajaran tematik mengkaji fenomena dari berbagai

---

<sup>34</sup> Wulandari and Sri Sukayati, *PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD*, ed. by Astuti Waluyati (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika 2009).

macam aspek sehingga peserta didik dapat memecahkan masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik, pembelajaran tematik melibatkan keaktifan peserta didik saat kegiatan pembelajaran sehingga akan termotivasi mempelajari hal baru.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran tematik

Pelaksanaan kegiatan pada proses pembelajaran tematik yaitu,<sup>35</sup>

### a. Kegiatan awal atau pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

### b. Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar baru pada peserta didik. kegiatan inti dapat berupa interaksi langsung pendidik dan peserta didik atau antar peserta didik. Kegiatan dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan sesuai kebutuhan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

### c. Kegiatan akhir atau penutup

Pada kegiatan ini pendidik melihat hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut yang akan diterapkan pada pembelajaran selanjutnya, kegiatan tindak lanjut ini disesuaikan dengan hasil belajar peserta didik.

## 3. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pembelajaran Tematik kelas III Tema 1 dan Tema 3

KI dan KD pembelajaran tematik tema 1 dan 3 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Ahmad Sulhan and ahmad khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (SD/MI)*, ed. by Wildan (Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Mataram, 2019).

<sup>36</sup> Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 KELAS III* (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Cetakan, 2018).

a. Kompetensi Inti (KI)

- 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- 3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

b. Kompetensi Dasar (KD)

Tema 1

- 1) Mencermati kosakata tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/eksplorasi lingkungan.
- 2) Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.

Tema 3

- 1) Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

- 2) Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

#### D. Penelitian Terkait

Pada dasarnya penelitian terkait model pembelajaran *Problem Based Learning* banyak dilakukan peneliti terdahulu. Pada penelitian ini peneliti memiliki lingkup kajian dan hasil penelitian yang berbeda. Pada skripsi ini peneliti menggunakan penelitian lapangan untuk mengamati model PBL untuk penguatan literasi sains pada mata pelajaran tematik kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong. Adapun rujukan penelitian yang terkait dalam penelitian ini yaitu,

1. Skripsi yang disusun oleh Via Rizqi Dwiyantri mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan literasi sains peserta didik kelas V-B MIN 2 Sidoarjo. Skripsi ini membahas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan literasi sains ditinjau dari aspek proses sains peserta didik kelas V-B MIN 2 Sidoarjo sebelum dan sesudah diterapkan penelitian *Problem Based Learning*. Skripsi tersebut menggunakan metode penelitian eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design* sebagai desain penelitiannya. Obyek yang dikaji dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2022/2023 dengan total 96 peserta didik. Dengan hasil peneliti menyimpulkan bahwa *problem based learning* efektif dalam meninjau proses sains di sekolah ini.<sup>37</sup>
2. Skripsi yang disusun oleh Lutfi Afifah mahasiswa IAIN Purwokerto pada tahun 2020 dengan judul Implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Tematik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Skripsi ini membahas

---

<sup>37</sup> Via R Dwiyantri, 'Pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan literasi sains peserta didik kelas V-B MIN 2 Sidoarjo', 2023.

tentang Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam 2 tema pembelajaran yang berbeda pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 2 Ponjen. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Obyek yang dikaji dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah SD Negeri 2 Ponjen, Pendidik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen, dan peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen yang berjumlah 35 peserta didik dengan 11 laki-laki dan 22 perempuan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran PBL mampu meninjau hasil belajar peserta didik dan meninjau keaktifan serta semangat belajar peserta didik<sup>38</sup>

3. Skripsi yang disusun oleh Esti Sukanti Nur Aisyah mahasiswa UIN walisongo tahun 2023 dengan judul Efektivitas model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas VI SD Negeri Bangsri 01 Bulakamba Brebes. Skripsi ini menganalisis apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis pembelajaran PAI pada kelompok eksperimen (kelas menggunakan PBL) dan kelompok kontrol (kelas tanpa menggunakan PBL). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *true eksperimen* dengan *the pretest-posttest control group design* dengan dua kali melakukan *pre test* dan *post test*. Obyek yang dikaji dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SDN Bangsri 01 Bulakamba Brebes. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemampuan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Lutfi Afifah, Implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Tematik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, 2020.

<sup>39</sup> Nur Sukanti, Esti Aisyah, Efektivitas model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas VI SD Negeri Bangsri 01 Bulakamba Brebes, 2023.

4. Skripsi yang disusun oleh Intan Nur Febrianty mahasiswa UIN Raden Mas Said pada tahun 2023 dengan judul Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik kelas V SD Se-kelurahan Simo. Skripsi ini menganalisis tentang tingkat kemampuan literasi sains peserta didik kelas V SD se-Kelurahan Simo. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Obyek yang dikaji yaitu peserta didik kelas V SD se-Kelurahan Simo yang berjumlah 71 siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rata-rata skor literasi sains siswa se-kelurahan Simo dalam kategori sedang.<sup>40</sup>

Dari kajian pustaka yang telah dipaparkan terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini. Persamaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang model pembelajaran PBL untuk menganalisis penguatan literasi sains pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah pada pembelajaran tematik. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif murni, sedangkan penelitian ini akan menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif. Obyek yang dikaji dalam ke dua penelitian ini sama-sama berfokus pada siswa. Selain itu tempat penelitian juga berbeda, MI Muhammadiyah Kalikabong dijadikan tempat penelitian oleh peneliti karena pada saat observasi pendahuluan peneliti menemukan fakta bahwa minat baca peserta didik kelas III rendah.

Dari referensi yang telah dibaca tidak ada penelitian penggunaan model pembelajaran *problem based learning* untuk penguatan literasi sains peserta didik pada pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kalikabong, sehingga peneliti memilih tema penelitian berjudul Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk penguatan literasi sains peserta didik pada pelajaran tematik kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga.

---

<sup>40</sup> Intan N Febrianty, 'Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik kelas V SD Se-kelurahan Simo', 2023.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan *mixed method* yaitu menggabungkan pendekatan kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif. Menurut Creswel dan Clark penelitian campuran (*mixed methods research*) merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofis di samping sebagai metode inquiry.<sup>41</sup> Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mencoba untuk mengkonstruksi gejala sosial secara naratif atau detail dengan menggunakan narasi bahasa atau kata yang bertujuan untuk menjabarkan secara detail proses pembelajaran tematik kelas III pada tema 1 (Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup) dan tema 3 (Benda-benda di sekitarku) menggunakan pendekatan PBL untuk penguatan literasi sains peserta didik di semester I tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian dengan metode ini digunakan untuk menjawab sebuah permasalahan sehingga dapat memecahkan masalah sesuai fakta yang ada di lapangan. Sedangkan pendekatan kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggeneralisasi gejala sosial melalui perhitungan dan tabulasi skor atau angka.

#### E. Dimensi Kajian

Dimensi kajian penelitian ini adalah proses pembelajaran tematik pada tema 1 yaitu Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dan tema 3 yaitu Benda-benda di sekitarku, untuk meningkatkan literasi sains peserta didik pada kelas III menggunakan metode pembelajaran PBL.

Adapun hal-hal yang di deskripsikan adalah,

1. Proses pembelajaran tematik dengan model pembelajaran PBL.

---

<sup>41</sup> Ismail Pane and Dkk, *Desain Penelitian Mixed Method*, ed. by Nanda Saputra (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

2. Penguatan literasi sains peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran PBL menggunakan tiga jenis media yang berbeda.
3. Skor literasi sains peserta didik pada pembelajaran tematik berbasis PBL menggunakan tiga jenis media yang berbeda.

## F. Konteks Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga. MI Muhammadiyah Kalikabong merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah swasta yang dimiliki oleh yayasan Muhammadiyah. MI Muhammadiyah Kalikabong didirikan pada tanggal 31 Januari 1975 dan terakreditasi A yang diperoleh dari BAN-S/M atau Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. Peneliti telah melakukan observasi pendahuluan dan menemukan fakta menarik tentang implementasi pembelajaran PBL untuk penguatan literasi sains pada pembelajaran tematik di kelas III.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2024 sampai 22 Oktober 2024 dengan pembagian waktu sebagai berikut,

- a. 7 Oktober 2024 yaitu perizinan dan pengajuan surat riset individu kepada kepala MI Muhammadiyah Kalikabong.
- b. 10 Oktober 2024 yaitu penelitian pada pembelajaran pertama dengan materi Benda-benda di sekitar kita.
- c. 14 Oktober 2024 yaitu penelitian pada pembelajaran kedua dengan materi Benda yang terbuat dari kayu.
- d. 17 Oktober 2024 yaitu penelitian pada pembelajaran ketiga dengan materi daur ulang kupu-kupu.
- e. 22 Oktober 2024 yaitu melengkapi data-data yang diperlukan.

### 3. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dan informan pada penelitian ini di antaranya,

#### a. Kepala MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga

Kepala MI Muhammadiyah Kalikabong adalah Bapak Mochammad Irfan, S.Ag menjadi salah satu subjek penelitian karena memiliki peran dan tanggung jawab sebagai kepala madrasah. Salah satu tugasnya adalah melakukan perencanaan dan supervisi yang dilakukan oleh pendidik, sehingga dengan melakukan wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Kalikabong diperoleh data tentang kebijakan implementasi pembelajaran PBL dalam penguatan literasi sains peserta didik.

#### b. Pendidik kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong

Pendidik kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong adalah Bapak Khusni Zaqi Trianto, S.Pd. pendidik kelas III menjadi subjek dan informan utama karena memiliki peran menjalankan proses pembelajaran tematik dengan pendekatan PBL di kelas III sehingga pendidik menjadi pelaku utama pembelajaran yang bertugas membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka penguatan literasi sains, serta membuat perangkat dan evaluasi pembelajaran. Dengan melakukan wawancara peneliti memperoleh data tentang proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran tematik tema 1 (Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup) dan tema 3 (benda di sekitarku).

#### c. Peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong

Peserta didik kelas III yang dijadikan subjek dan informan penelitian terdiri dari 26 siswa, diperoleh informasi tentang hal apa saja yang dilakukan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran tematik tema benda di sekitarku berbasis PBL dalam rangka penguatan literasi sains.

Tabel 4.1. Daftar Nama Siswa Kelas III MI Muhammadiyah  
Kalikabong tahun ajaran 2024/2025

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adam hasan maulana	L
2	Aisyah Ayudia Inara	P
3	Alvian Iqbal Al-Ghifari	L
4	Amin As Sidiq	L
5	Azzahra Nur Aeni	P
6	Fadlan Abdillah Al Ghifari	L
7	Fawwaz Dzakhir Ar Rasyid	L
8	Haisha Hanum Ahsanul Majidah	P
9	Humaira Anggun Azila	P
10	Mikhayla Citra Hayuningtyas	P
11	Muhammad Dzikri Alkhalifi	L
12	Muhammad Latif Tahtazami	L
13	Muhammad Rasya Al Varo	L
14	Muhammad Rofiif Ihtsam	L
15	Muhammad Shafiq Al Farizi	L
16	Nadia Adeira Afiqah	P
17	Nafisa Dzubyaan Naabil	P
18	Nahda Ayudia Ramadanani	P
19	Raina Febrina Utami	P
20	Rizkia Permata Dinda	P
21	Sahla Izzatun Nisa	P
22	Sahla Rizkya Hanisah	P
23	Salmah Auliya	P
24	Umar Fathan Abbasy	L
25	Wafri Banu Akmal	L
26	Wahyu Ibnii Rafaf	L

## G. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari,

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan yang sistematis dari aktivitas kegiatan manusia di mana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus serta bersifat alami untuk menghasilkan sebuah fakta.<sup>42</sup>

Teknik observasi ini akan digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran tematik pada tema 1 yaitu Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dan tema 3 yaitu Benda-benda di sekitarku berbasis PBL untuk penguatan literasi sains peserta didik di kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong.

### 2. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari narasumber, berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan lain sebagainya yang dibutuhkan dalam proses penelitian.<sup>43</sup> Wawancara peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari tiga kelompok narasumber yang terdiri dari kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik. Wawancara dilakukan bersama kepala madrasah untuk memperoleh penjelasan terkait administrasi madrasah, serta kebijakan terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis PBL. Wawancara dengan pendidik kelas III bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pembelajaran menggunakan PBL, dokumen-dokumen perangkat pembelajaran seperti Bahan Ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik memperoleh data tentang apa saja yang dilakukan pendidik saat pembelajaran tematik pada tema 1 yaitu

---

<sup>42</sup> Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi', *At-Taqaddum*, 8.1 (2016), pp. 21–46.

<sup>43</sup> Mita Rosaliza, 'WAWANCARA, SEBUAH INTERAKSI KOMUNIKASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF', *Ilmu Budaya*, 11.2 (2015), pp. 71–79.

Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dan tema 3 yaitu Benda-benda di sekitarku dengan model PBL.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pembuktian yang berdasarkan pada sumber tertulis, lisan, gambar, dan lain sebagainya.<sup>44</sup> Bentuk-bentuk dokumen yang akan digunakan untuk bahan penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta dokumentasi-dokumentasi yang didapatkan dari observasi dan wawancara.

### 4. Tes

Tes digunakan untuk mengukur penguatan literasi sains peserta didik kelas III pada pembelajaran tematik dengan model PBL. Tes dilakukan pada setiap pembelajaran dengan jumlah soal sebanyak lima pertanyaan yang bersifat *essay*. Kriteria penilaian untuk mengukur kemampuan literasi sains, peneliti menggunakan indikator sebagaimana merujuk pada Pertiwi dkk ditunjukkan pada tabel 4.2, tabel 4.3, dan tabel 4.4 sebagai berikut

Tabel 4.2 Kriteria Penilaian Pembelajaran ke-1 dengan Teks Bacaan

No.	Kriteria Penilaian	Soal	Skor max per soal
1.	Memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah.	2	25
2.	Memiliki kemampuan dalam mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu.	2	20
3.	Memiliki kemampuan dalam memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena.	1	10
Total skor			100

<sup>44</sup> Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, XIII.2 (2014), pp. 177-181.

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Pembelajaran ke-2 dengan *Audio Visual*

No.	Kriteria Penilaian	Soal	Skor max per soal
1.	Memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah.	2	25
2.	Memiliki kemampuan dalam mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu.	2	20
3.	Memiliki kemampuan dalam memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena.	1	10
Total skor			100

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Pembelajaran ke-3 dengan *Audio*

No.	Kriteria Penilaian	Soal	Skor max per soal
1.	Memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah.	2	25
2.	Memiliki kemampuan dalam mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu.	2	20
3.	Memiliki kemampuan dalam memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena.	1	10
Total skor			100

#### H. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari beberapa teknik pengumpulan data seperti pengamatan langsung, pengambilan data dengan wawancara, dan dokumentasi untuk

meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang sedang diteliti. Teknik analisis dalam data kualitatif berupa pemeriksaan keabsahan berdasarkan kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.<sup>45</sup> Karena menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan campuran (*mixed method*) maka penelitian menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

#### 1. Analisis data kualitatif

Teknik analisis kualitatif dalam penelitian ini merujuk pada teknik yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, and Saldana yaitu,

##### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum data, memilih data yang pokok, fokus kepada hal yang penting dan sesuai dengan topik penelitian. Dalam penelitian lapangan data yang didapatkan sangat banyak sehingga peneliti perlu melakukan reduksi data untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti akan memilih data-data penting untuk mendapatkan deskripsi yang detail pada pembelajaran tematik dengan pendekatan PBL untuk penguatan literasi sains dan data yang tidak sesuai akan dihilangkan.<sup>46</sup>

##### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang ringkas dan terstruktur dari kesimpulan dan tindakan yang ditarik.<sup>47</sup> Pada penelitian kualitatif bentuk penyajian data sebagian besar dalam bentuk narasi yang naratif, grafik, matrik, untuk mendeskripsikan tujuan penelitian.<sup>48</sup>

Hal-hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

##### 1) Proses pembelajaran tematik dengan model pembelajaran PBL.

<sup>45</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', *Alhadharah*, 17.33 (2018), pp. 81–95.

<sup>46</sup> Mastang Ambo Baba, *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*, ed. by Ardianto (penerbit aksara timur, 2017).

<sup>47</sup> Feny Rita Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Yuliantri Niovita (PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022).

<sup>48</sup> Zuchri Abdussamad, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, ed. by Rappana Patta (CV. syakir media press, 2021).

- 2) Penguatan literasi sains peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran PBL.
  - 3) Pemilihan media pembelajaran untuk penguatan literasi sains peserta didik.
- c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari analisis data, penarikan kesimpulan bertujuan untuk mendapatkan ringkasan akhir terkait dengan bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada tema 1 (Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup) dan tema 3 (Benda-benda di sekitarku) menggunakan pendekatan PBL untuk penguatan literasi sains peserta didik. dengan kata lain, penarikan kesimpulan merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk penarikan kesimpulan penelitian.<sup>49</sup>

## 2. Analisis data kuantitatif

Sedangkan teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung skor literasi sains menggunakan kriteria hasil tes sebagai berikut,

### a. Menganalisis skor tes

Teknik untuk mendapatkan skor tes pada pembelajaran PBL dengan menggunakan tiga media yang berbeda disajikan dalam tabel 4.5, 4.6, 4.7 sebagai berikut,

Tabel 4.5 Teknik menghitung skor tes dengan media bacaan

No.	Soal	Indikator	Skor max	Indikator skor
1	Dari bacaan di atas sebutkan benda hidup dan benda mati!	Memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman	25	0 = TTJ 5 = S 10 = KB 15 = C 20 = B 25 = SB

<sup>49</sup> Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', *Alhadharah*, 17.33 (2018), pp. 81–95

		tentang suatu konsep ilmiah.		
2	Sebutkan ciri-ciri yang menandai benda hidup dan benda mati berdasarkan bacaan dan yang kalian amati dalam kehidupan sehari-hari!	Memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah.	25	0 = TTJ 5 = S 10 = KB 15 = C 20 = B 25 = SB
3	Amatilah benda-benda yang ada di sekitar kalian dan tuliskan pada kolom berikut! Diskusikan dengan teman kelompokmu Benda Jenis Sifat Ciri Benda hidup: Ukuran: Berat: Bentuk: Benda mati: Ringan: Warna:	Memiliki kemampuan dalam mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu.	20	0 = TTJ 4 = S 8 = KB 12 = C 16 = B 20 = SB
4	Setelah menuliskan benda-benda yang ada di sekitar kalian pada kolom di atas, tuliskan alasan mengapa benda-benda tersebut masuk ke dalam kelompok jenis/sifat/ciri! Nama benda dan Alasan	Memiliki kemampuan dalam mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu.	20	0 = TTJ 4 = S 8 = KB 12 = C 16 = B 20 = SB
5	Bagaimana cara membedakan benda dan bukan benda! Berikan pendapat kalian	Memiliki kemampuan dalam memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena.	10	0 = TTJ 2 = S 4 = KB 6 = C 8 = B 10 = SB

Tabel 4.6 Teknik menghitung skor tes dengan media Audio Visual

No.	Soal	Indikator	Skor max	Indikator skor
1	Berdasarkan video pembuatan kertas yang telah disaksikan, mengapa kayu dijadikan sebagai bahan untuk membuat kertas?	Memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah.	25	0 = TTJ 5 = S 10 = KB 15 = C 20 = B 25 = SB
2	Sebutkan proses pembuatan kertas dari kayu berdasarkan video yang telah ditayangkan!	Memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah.	25	0 = TTJ 5 = S 10 = KB 15 = C 20 = B 25 = SB
3	Selain diolah menjadi kertas, sebutkan benda lain yang dibuat menggunakan kayu!	Memiliki kemampuan dalam mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu.	20	0 = TTJ 4 = S 8 = KB 12 = C 16 = B 20 = SB
4	Apa saja kelebihan dan kelemahan benda yang terbuat dari kayu?	Memiliki kemampuan dalam mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu.	20	0 = TTJ 4 = S 8 = KB 12 = C 16 = B 20 = SB

No.	Soal	Indikator	Skor max	Indikator skor
5	Apabila banyak benda yang terbuat dari kayu, maka akan sangat banyak pohon yang harus ditebang, berikan pendapat kalian tentang penebangan pohon untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan benda!	Memiliki kemampuan dalam memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena.	10	0 = TTJ 2 = S 4 = KB 6 = C 8 = B 10 = SB

Tabel 4.7 Teknik menghitung skor tes dengan media Audio

No.	Soal	Indikator	Skor max	Indikator skor
1	Metamorfosis pada makhluk hidup dibagi menjadi 2 jenis, sebutkan kedua jenis tersebut!	Memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah.	25	0 = TTJ 5 = S 10 = KB 15 = C 20 = B 25 = SB
2	Tuliskan tahap-tahap metamorfosis pada kupu-kupu	Memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah.	25	0 = TTJ 5 = S 10 = KB 15 = C 20 = B 25 = SB

No.	Soal	Indikator	Skor max	Indikator skor
3	Di manakah kupu-kupu biasa meletakkan telurnya?	Memiliki kemampuan dalam mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu.	20	0 = TTJ 4 = S 8 = KB 12 = C 16 = B 20 = SB
4	Pada tahap ke tiga, ulat akan berubah menjadi kepongpong, mengapa kepongpong bersifat keras?	Memiliki kemampuan dalam mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu.	20	0 = TTJ 4 = S 8 = KB 12 = C 16 = B 20 = SB
5	Apa tujuan kupu-kupu dewasa mencari pasangan?	Memiliki kemampuan dalam memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena.	10	0 = TTJ 2 = S 4 = KB 6 = C 8 = B 10 = SB

Keterangan :

TTJ = Tidak Terjawab

S = Salah

KB = Kurang Benar

C = Cukup

B = Benar

SB = Sangat Benar

b. Menghitung rerata skor

Menghitung rerata skor yang didapatkan pada penelitian menggunakan perhitungan sebagai berikut,

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{\text{Banyaknya peserta didik}}$$

c. Kriteria skor

Untuk mengetahui data skor yang telah diperoleh pada tiga media yang berbeda apakah masuk ke dalam kriteria sangat kuat, kuat, rendah, atau sangat rendah, maka dilakukan dengan menggunakan skala Likert Sugiono yang dikutip oleh Siwi Purwanti,<sup>50</sup> disajikan dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8 Kriteria Skor Hasil Tes

Skor	Kriteria
75 - 100	Sangat kuat
50 - 75	Kuat
25 - 50	Rendah
0 - 25	Sangat rendah

<sup>50</sup> Siwi Purwanti and Riri Zulia Anggaraini Putri, 'PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS HOTS PADA TEMA 6 MATERI MEMBANDINGKAN SIKLUS MAKHLUK HIDUP KELAS IV SEKOLAH DASAR', *Elementary School* 8, 8 (2021), pp. 155–60.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Data Hasil Penelitian

##### 1. Data hasil wawancara

Penyajian data terkait PBL untuk penguatan literasi sains dalam pembelajaran tematik kelas III akan peneliti paparkan secara rinci berdasarkan data yang telah didapatkan pada saat penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Khusni Zaqi Trianto, S.Pd selaku pendidik kelas III pada tanggal 17 Oktober 2024 mengatakan bahwa “Sangat penting sekali ini karena nantinya untuk mengetahui dan memberikan pengetahuan kepada peserta didik”, literasi sains sangat penting untuk peserta didik terlebih di masa sekarang yang sangat mudah mengakses ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan referensi bagi anak untuk mempelajari hal baru yang belum pernah mereka dapatkan. Penguatan literasi sains pada pembelajaran yang dilakukan di kelas III dengan menggunakan model pembelajaran PBL tetap membutuhkan persiapan diantaranya, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan jurnal pembelajaran, dan pemilihan media serta model yang sesuai dengan materi belajar. “menurut saya sebagai seorang pendidik harus bisa menyiapkan segala macam model pembelajaran”, Seorang pendidik harus bisa menyiapkan dan menerapkan segala macam model pembelajaran untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran sesuai dengan materi belajar. Selain itu pendidik harus mampu menyesuaikan gaya atau strategi mengajar untuk disesuaikan dengan kemampuan peserta didik karena semua peserta didik memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing untuk mencerna materi dengan cepat sehingga perlu dilakukan pengulangan. Selain model pembelajaran PBL, model diskusi dan pembelajaran di luar kelas juga di terapkan agar dapat

membentuk serta menambah wawasan pemahaman peserta didik. Dalam penerapan model pembelajaran tentunya terdapat kendala yang dialami oleh seorang pendidik. “kendalanya ya mungkin tidak semua anak bisa dengan cepat merespon terus feedback nya juga kurang”, Kendala yang dialami adalah rasa jenuh yang dialami peserta didik ketika pendidik menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran sehingga tidak terjadi *feedback* atau timbal balik dari peserta didik. Di masa sekarang sangat mudah mencari informasi untuk menambah pengetahuan bagi peserta didik. Namun selain mencari informasi secara mandiri, seorang pendidik juga harus mampu mengaplikasikan dan menyampaikan pengetahuan tersebut agar sampai dengan baik ke peserta didik. Literasi sains sangat penting bagi peserta didik agar mereka mendapatkan pengetahuan yang belum mereka ketahui sebelumnya dengan cara mengarahkan peserta didik untuk banyak membaca dan memantau literasi yang dilakukan oleh peserta didik.<sup>51</sup> Bapak Mochammad Irfan, S.Ag selaku kepala MI Muhammadiyah Kalikabong juga menerapkan pojok baca di setiap kelas yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk menunjang pembelajaran sehingga dapat menguatkan literasi sains peserta didik “Setiap kelas kita buat pojok baca kemudian pendidik-pendidik dapat memanfaatkannya”.<sup>52</sup>

Data terkait proses penguatan literasi sains diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung oleh peneliti dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Peneliti juga mengamati respon peserta didik terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung dan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan teks, *audio*, dan *audio visual* untuk mengetahui literasi sains yang dimiliki oleh peserta didik di kelas III.

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Khusni Zaqi Trianto, S.Pd, wali kelas, kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong pada tanggal 17 Oktober 2024.

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mochammad Irfan, S.Ag, Kepala Madrasah III MI Muhammadiyah Kalikabong pada tanggal 22 Oktober 2024.

## 2. Data Hasil Observasi

Model pembelajaran PBL merupakan pembelajaran berbasis masalah yang mengharuskan peserta didik berperan aktif dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga dapat menemukan solusi untuk permasalahan yang peserta didik hadapi. Dalam pembelajaran ini peserta didik dapat memperkuat, meningkatkan, dan menguji keterampilan berpikir yang dimiliki.<sup>53</sup> Dalam penerapannya pada pembelajaran tematik terdapat tahapan atau metode yang harus diterapkan pada saat proses pembelajaran diantaranya, memberikan permasalahan kepada peserta didik, membagi kelompok belajar, melakukan diskusi atau mengamati secara individu atau kelompok, menyajikan hasil diskusi, dan melakukan presentasi.

Peneliti mendapatkan data terkait dengan proses pembelajaran sains menggunakan model pembelajaran PBL di kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong sebagai berikut,

### 1) Pembelajaran ke 1

Tema : Tema 3 (Benda di sekitarku)  
 Sub tema : Sub tema 1 (Aneka benda di sekitarku)  
 Pembelajaran : Benda-benda di sekitar kita

Pembelajaran dilakukan pada hari Kamis, 10 Oktober 2024. Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik pada tema ini menggunakan media teks bacaan. Pada proses pembelajaran, pendidik membuka kelas dengan berdoa, melakukan presensi, mengumpulkan buku tabungan, dan melakukan *ice breaking* untuk mengetahui semangat siswa. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan menanyakan pertanyaan pemantik untuk mengawali pembelajaran. Pendidik menanyakan benda-benda yang ada di sekitar peserta didik. Mayoritas peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan benar terkait

---

<sup>53</sup> Firda Khairati Amris and Desyandari, 'Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), pp. 2171–80 <<https://jbasic.org/index.php/basicedu>>.

pertanyaan benda-benda yang ada di sekitar peserta didik. Pendidik menyampaikan materi dan setelahnya mendiskusikannya bersama. Kegiatan selanjutnya pendidik akan membagi siswa menjadi kelompok serta membagikan LKPD yang harus didiskusikan bersama kelompok masing-masing yang nantinya akan dipresentasikan.



Gambar 5.1 Proses Pembelajaran dengan menggunakan media Teks Bacaan

Setelah proses pemaparan materi, pendidik membagi kelompok menjadi enam dan membagikan LKPD berisi narasi singkat sebanyak dua paragraf yang berisi narasi tentang benda-benda di sekitar kita. Dalam LKPD tersebut terdapat lima soal essay dengan dua nomor sesuai video yang ditampilkan, dua nomor sesuai dengan pengetahuan yang peserta didik miliki, dan satu nomor soal bersifat *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) berisi permasalahan yang harus didiskusikan dan dipecahkan oleh peserta didik. Pendidik meminta peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan LKPD yang telah diberikan. Setelah waktu pengerjaan selesai, sebagian besar kelompok tidak dapat menyelesaikan menjawab soal di LKPD. Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Setelah presentasi berakhir pendidik memberikan tanggapan dan kesimpulan sesuai dengan hasil presentasi yang telah disampaikan.

Soal evaluasi pada pembelajaran pertama sebagai berikut,

1. Dari bacaan di atas sebutkan benda hidup dan benda mati!
  2. Sebutkan ciri-ciri yang menandai benda hidup dan benda mati berdasarkan bacaan dan yang kalian amati dalam kehidupan sehari-hari!
  3. Amatilah benda-benda yang ada di sekitar kalian dan tuliskan pada kolom berikut! Diskusikan dengan teman kelompokmu Benda Jenis Sifat Ciri Benda hidup: Ukuran: Berat: Bentuk: Benda mati: Ringan: Warna:
  4. Setelah menuliskan benda-benda yang ada di sekitar kalian pada kolom di atas, tuliskan alasan mengapa benda-benda tersebut masuk ke dalam kelompok jenis/sifat/ciri! Nama benda dan Alasan
  5. Bagaimana cara membedakan benda dan bukan benda! Berikan pendapat kalian
- 2) Pembelajaran ke 2
- Tema : Tema 3 (Benda di sekitarku)
- Sub tema : Sub tema 1 (Aneka benda di sekitarku)
- Pembelajaran : Benda dari kayu

Pembelajaran dilakukan pada hari kamis, 14 Oktober 2024. Pendidik menggunakan media audio visual berupa video *youtube* benda-benda yang terbuat dari kayu sebagai media pembelajaran dengan pendekatan PBL. Pada proses pembelajaran, pendidik membuka kelas dengan berdoa, melakukan presensi, mengumpulkan buku tabungan, dan melakukan *ice breaking* untuk mengetahui semangat siswa. Pendidik menanyakan pertanyaan pemantik untuk mengawali pembelajaran. Pendidik menanyakan pertanyaan apa saja benda-benda terbuat dari kayu yang ada di dalam kelas. Peserta didik menjawab benda terbuat dari kayu yang ada di dalam kelas adalah meja, kursi, pintu, dan lain-lain. Pendidik menyampaikan materi dan mendiskusikan tentang benda-benda yang terbuat dari kayu. Kegiatan selanjutnya pendidik akan membagi siswa

menjadi beberapa kelompok dan memberikan LKPD yang harus didiskusikan bersama kelompok masing-masing yang nantinya akan dipresentasikan.



Gambar 5.2 Proses Pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* berupa video *youtube*

Pendidik membagi siswa menjadi enam kelompok, selanjutnya pendidik menayangkan video proses pembuatan kertas menggunakan laptop dan LCD proyektor dan peserta didik diminta untuk melihat tayangan video tersebut. Pada saat penayangan video pembelajaran peserta didik fokus memperhatikan dengan baik. Setelah penayangan video pendidik meminta siswa secara berkelompok mengerjakan evaluasi pembelajaran dengan model soal *essay* yang ada di dalam LKPD. Peserta didik selanjutnya mengerjakan evaluasi tersebut. Soal evaluasi terdiri dari lima soal *essay* dengan dua nomor sesuai dengan video yang ditampilkan, dua nomor sesuai dengan pengetahuan yang peserta didik miliki, dan satu soal HOTS berisi permasalahan yang harus didiskusikan dan dipecahkan oleh peserta didik. Dari soal tersebut semua kelompok menjawab setiap soal sesuai dengan isi video dan pengalaman belajar yang mereka miliki. Peserta didik juga dapat memecahkan soal permasalahan yang diberikan. Presentasi dilakukan oleh perwakilan kelompok. Pendidik memberikan tanggapan dari hasil presentasi masing-masing kelompok.

Soal evaluasi pada pembelajaran ke dua sebagai berikut,

1. Berdasarkan video pembuatan kertas yang telah disaksikan, mengapa kayu dijadikan sebagai bahan untuk membuat kertas?
  2. Sebutkan proses pembuatan kertas dari kayu berdasarkan video yang telah ditayangkan!
  3. Selain diolah menjadi kertas, sebutkan benda lain yang dibuat menggunakan kayu!
  4. Apa saja kelebihan dan kelemahan benda yang terbuat dari kayu?
  5. Apabila banyak benda yang terbuat dari kayu, maka akan sangat banyak pohon yang harus ditebang, berikan pendapat kalian tentang penebangan pohon untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan benda!
- 3) Pembelajaran ke 3

Tema : Tema 1 (Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup)

Sub tema : Sub tema 3 (Pertumbuhan hewan)

Pembelajaran : Daur hidup kupu-kupu

Pembelajaran dilakukan pada hari Kamis, 17 Oktober 2024. Pendidik menggunakan media rekaman *audio youtube* berisi materi daur hidup kupu-kupu sebagai media pembelajaran sains dengan pendekatan PBL. Pada proses pembelajaran, pendidik membuka kelas dengan berdoa, melakukan presensi, mengumpulkan buku tabungan, dan melakukan *ice breaking* untuk mengetahui semangat siswa. Pendidik menanyakan kepada peserta didik tentang daur hidup kupu-kupu karena pada pertemuan sebelumnya peserta didik sudah mendapatkan materi tersebut. Pada saat pendidik menanyakan materi tersebut mayoritas peserta didik masih mengingat tentang materi daur hidup kupu-kupu. Pembelajaran diawali dengan penyampaian materi terkait daur hidup kupu-kupu dan jenis-jenis metamorfosis lainnya. Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya pendidik akan memperdengarkan sebuah rekaman audio dan meminta siswa secara individu untuk mengerjakan LKPD yang telah

disiapkan dan kemudian akan dipresentasikan di depan kelas.



Gambar 5.3 Proses Pembelajaran dengan menggunakan media Audio Rekaman Youtube.

Di dalam LKPD terdapat soal-soal pertanyaan *essay* untuk mengukur literasi peserta didik terhadap daur hidup kupu-kupu. Selanjutnya pendidik meminta peserta didik secara individual mengerjakan soal-soal yang ada di dalam LKPD. Peserta didik kemudian mengerjakan soal tersebut. Setelah mengerjakan soal-soal dari lima pertanyaan *essay* sebagian besar peserta didik menjawab dengan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan pada media *audio youtube*. Setelah selesai mengerjakan soal evaluasi, pendidik meminta empat orang perwakilan untuk mempresentasikan hasil evaluasi peserta didik. Setelah presentasi berakhir, pendidik memberikan tanggapan terkait jawaban-jawaban dari hasil pekerjaan peserta didik.<sup>54</sup>

Soal evaluasi pada pembelajaran ketiga sebagai berikut,

1. Metamorfosis pada makhluk hidup dibagi menjadi 2 jenis, sebutkan kedua jenis tersebut!
2. Tuliskan tahap-tahap metamorfosis pada kupu-kupu!
3. Di manakah kupu-kupu biasa meletakkan telurnya?

<sup>54</sup> Observasi pembelajaran tematik kelas III Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, pada tanggal 17 Oktober 2024

4. Pada tahap ke tiga, ulat akan berubah menjadi kepongpong, mengapa kepongpong bersifat keras?
5. Apa tujuan kupu-kupu dewasa mencari pasangan?

Setelah kegiatan pembelajaran tematik pada tema Benda-benda di sekitarku dan tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup selesai dilaksanakan, peneliti bertanya kepada seluruh peserta didik kelas III tentang jenis media pembelajaran mana yang paling disukai oleh peserta didik dan dapat menumbuhkan semangat belajar, dapat memahami materi dengan baik, dan menguatkan literasi sains peserta didik. Pada saat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang jenis media mana yang paling disukai, seluruh peserta didik memilih media video *youtube* sebagai media yang paling disukai untuk penguatan literasi sains. Menurut mereka pembelajaran dengan menggunakan media video menyenangkan dan lebih mudah dipahami sehingga pada saat evaluasi peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan tepat. Sedangkan pembelajaran menggunakan teks bacaan dan audio dianggap susah dan membosankan.

Menurut pendapat dua orang di kelas III yaitu Muhammad Rofiif Ihtsam dan Nadia Adeira Afiqah, pembelajaran dengan menggunakan model PBL dapat menambah pengetahuan baru yang sebelumnya belum mereka ketahui serta menambah pengalaman baru dalam pembelajaran menggunakan PBL.<sup>55</sup> Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, peneliti dapat melihat antusias peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan merespon setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik, melakukan diskusi untuk mengerjakan evaluasi, dan mampu melakukan presentasi dari hasil diskusi mereka.

### 3. Data Hasil Dokumentasi

Data dokumentasi yang peneliti dapatkan yaitu berupa perangkat pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran mulai dari RPP

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad Rofiif Ihtsam dan Nadia Adeira Afiqah, peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong pada tanggal 17 Oktober 2024.

pada setiap materi, bahan ajar yang digunakan untuk menunjang pembelajaran, data-data madrasah seperti gambaran umum, visi misi madrasah, profil pendidik tenaga pendidik dan peserta didik, dan struktur organisasi yang ada di MI Muhammadiyah Kalikabong.

#### 4. Data Nilai Hasil Penelitian

Selain mengamati proses pembelajaran dengan mengamati tiga jenis media yang berbeda yaitu media teks bacaan, *audio visual* berbentuk video *youtube* dan media *audio* berupa rekaman *youtube*, peneliti juga menganalisis penguatan literasi peserta didik dari proses pembelajaran PBL dengan menggunakan tiga jenis media yang berbeda.

Penguatan literasi diukur dari nilai atau skor jawaban yang diperoleh oleh peserta didik pada pembelajaran PBL dengan menggunakan tiga media berbeda. Selanjutnya untuk menentukan media mana yang paling efektif terhadap penguatan literasi peserta didik, peneliti menghitung nilai rerata skor pada tiga media, data nilai hasil evaluasi siswa untuk penguatan literasi sains disajikan dalam tabel 5.1.

Tabel 5.1 Nilai peserta didik saat menjawab soal LKPD untuk mengetahui penguatan literasi sains pada pembelajaran PBL menggunakan media teks bacaan, video, dan audio.

No.	Nama Siswa	Media Pembelajaran		
		Teks	Video	Audio
1	Adam hasan maulana	57	90	59
2	Aisyah Ayudia Inara	58	58	59
3	Alvian Iqbal Al-Ghifari	57	95	59
4	Amin As Sidiq	50	90	-
5	Azzahra Nur Aeni	42	58	73
6	Fadlan Abdillah Al Ghifari	50	95	-
7	Fawwaz Dzakir Ar Rasyid	37	90	77
8	Haisha Hanum Ahsanul Majidah	42	90	59
9	Humaira Anggun Azila	78	95	73
10	Mikhayla Citra Hayuningtyas	58	58	59
11	Muhammad Dzikri Alkhalifi	57	95	73

12	Muhammad Latif Tahtazami	57	95	73
13	Muhammad Rasya Al Varo	-	95	59
14	Muhammad Rofiif Ihtsam	37	90	77
15	Muhammad Shafiq Al Farizi	50	95	77
16	Nadia Adeira Afiqah	78	95	77
17	Nafisa Dzubyaa Naabil	-	90	59
18	Nahda Ayudia Ramadani	58	90	59
19	Raina Febrina Utami	78	58	-
20	Rizkia Permata Dinda	42	95	59
21	Sahla Izzatun Nisa	58	90	59
22	Sahla Rizky Hanisah	42	95	59
23	Salmah Auliya	-	58	73
24	Umar Fathan Abbasy	37	90	64
25	Wafri Banu Akmal	50	95	73
26	Wahyu Ibnii Rafaf	-	95	59
Rata-rata		53,32	86,15	66

Dari tabel 5.4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rerata yang diperoleh peserta didik saat menjawab soal untuk penguatan literasi sains pada pembelajaran PBL menggunakan media teks, video, dan audio mendapatkan nilai rerata yang berbeda. Nilai rerata penguatan sains pada pembelajaran PBL menggunakan media teks hanya mendapatkan nilai rerata 53,32, sementara itu nilai rerata penguatan literasi sains peserta didik pada pembelajaran PBL menggunakan media video dan audio masing-masing mendapatkan nilai rerata 86,15 dan 66. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada tema 3 (Benda di sekitarku) dan tema 1 (Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup) yang paling efektif untuk menguatkan literasi sains peserta didik adalah menggunakan media audio visual berupa video *youtube*.

## B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah penyajian data hasil penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Peneliti menganalisis hasil penelitian berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan penguatan literasi sains melalui model pembelajaran *problem based learning*. Data penelitian diambil pada rentang waktu 7 Oktober 2024 sampai 22 Oktober 2024 di MI Muhammadiyah Kalikabong.

Penguatan literasi sains pada peserta didik dianalisis melalui kegiatan pembelajaran tematik terintegrasi dengan objek kajian pembelajaran sains. Adapun tema yang dipelajari,

- a. Benda-benda di Sekitar Kita (tema 3 sub tema 1) yang dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 10 Oktober 2024 dan 14 Oktober 2024.
- b. Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (tema 1 sub tema 3) dilaksanakan satu kali pertemuan pada tanggal 17 Oktober 2024.

Pembelajaran *problem based learning* (PBL) dilakukan tiga kali dengan materi berbeda. Pembelajaran pertama materi benda di sekitarku menggunakan media teks bacaan. Pembelajaran kedua pada materi benda yang terbuat dari kayu dengan media *audio visual* berupa video *youtube*. Pembelajaran ketiga pada materi daur hidup kupu-kupu dengan menggunakan media *audio* berupa rekaman *audio youtube*. Dari ketiga jenis media pembelajaran yang digunakan peneliti menganalisis jenis media mana yang paling efektif dalam penguatan literasi sains peserta didik.

Berdasarkan data yang telah disajikan peneliti akan menganalisis penguatan literasi sains melalui pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan menggunakan tiga media yang berbeda. Selain itu peneliti juga akan menganalisis efektifitas bentuk media dalam penguatan literasi sains menggunakan data nilai atau skor dari soal-soal berbentuk *essay* yang telah peserta didik kerjakan.

## 1. Analisis Proses Pembelajaran menggunakan PBL

Dalam pembelajaran PBL terdapat tahap atau langkah yang harus diterapkan oleh pendidik pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan teori Richard I Arends<sup>56</sup> diantaranya yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing pengamatan individual atau kelompok, menyajikan hasil, menganalisis dan mengevaluasi hasil karya.

### a. Tahap orientasi peserta didik

Pada tahap orientasi peserta didik, pendidik memberikan dan menyampaikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh setiap individu atau kelompok.

Pada pembelajaran pertama pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik agar siap untuk belajar. Pendidik memberikan sebuah permasalahan yang terdapat dalam teks bacaan yang harus peserta didik selesaikan secara berkelompok. Dalam bacaan tersebut pendidik memberikan permasalahan tentang bagaimana cara untuk membedakan benda hidup dan benda mati yang ada di sekitar. Dari permasalahan tersebut peserta didik dapat membedakan benda hidup dan benda mati.

Pada pembelajaran kedua pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik agar siap untuk belajar. Pendidik memberikan sebuah permasalahan yang terdapat dalam *video youtube* yang harus peserta didik selesaikan secara berkelompok. Permasalahan yang diberikan pendidik pada pembelajaran kedua yaitu tanggapan serta solusi yang dapat diberikan apabila banyak pohon yang ditebang untuk dijadikan sebagai benda yang ada di sekitar peserta didik. Dari permasalahan tersebut peserta didik dapat memberikan tanggapan serta solusi.

---

<sup>56</sup> Richard Arends, *Learning to Teach*, ed. by Beth Mejia, NINTH EDIT (McGraw-Hill, 2012).

Pada pembelajaran ketiga pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik agar siap untuk belajar. Pendidik memberikan sebuah permasalahan yang terdapat dalam rekaman *audio youtube*. Pada pembelajaran ketiga peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan terkait materi daur hidup yang terjadi pada kupu-kupu dan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh kupu-kupu dalam bermetamorfosis.

Tahap orientasi peserta didik yang dilaksanakan pada pembelajaran satu sampai tiga telah terlaksana dengan baik oleh pendidik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik agar siap untuk belajar, dan memberikan sebuah permasalahan yang dapat diselesaikan oleh peserta didik. Pada tahap ini sebagian besar peserta didik juga bersemangat pada saat pembelajaran berlangsung, namun terdapat pula peserta didik yang kurang responsif terhadap interaksi yang dilakukan oleh pendidik.

b. Tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

Pada tahap ini pendidik memastikan kepada setiap peserta didik yang telah dibagi menjadi kelompok atau secara individu agar memahami tugas-tugas yang telah disampaikan.

Pada pembelajaran pertama pendidik membagi kelas menjadi enam kelompok dan memastikan kepada setiap peserta didik yang ada di dalam kelompok untuk memahami soal dan permasalahan yang harus diselesaikan. Permasalahan yang diberikan oleh pendidik sesuai dengan materi yang sedang dipelajari yaitu tentang Benda-benda di sekitar kita yang kemudian diselesaikan oleh peserta didik secara berkelompok.

Pada pembelajaran kedua pendidik membagi kelas menjadi enam kelompok yang sama seperti pembelajaran pertama. Pendidik memastikan kepada setiap peserta didik yang ada di dalam kelompok untuk memahami soal dan permasalahan yang harus diselesaikan. Permasalahan yang diberikan oleh pendidik sesuai dengan materi yang

sedang dipelajari yaitu tentang Benda yang terbuat dari kayu yang kemudian diselesaikan oleh peserta didik secara berkelompok.

Pada pembelajaran ketiga pendidik meminta siswa untuk menyelesaikan permasalahan secara individu serta memastikan setiap peserta didik untuk memahami soal dan permasalahan yang harus diselesaikan. Permasalahan yang diberikan oleh pendidik sesuai dengan materi yang sedang dipelajari yaitu tentang Daur Hidup Kupu-kupu yang kemudian diselesaikan oleh peserta didik secara berkelompok.

Tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik sudah dilaksanakan dengan baik, namun dalam proses pengorganisasian kelompok pendidik masih berpatok pada posisi duduk peserta didik sehingga pada pembelajaran satu dan dua kelompok belajarnya sama. Selain itu, peserta didik juga kurang aktif untuk menanyakan beberapa hal yang tidak dipahami sehingga pendidik harus berkeliling dan menanyakan satu persatu pada setiap kelompok.

c. Tahap membimbing pengamatan individu atau kelompok

Tahap ini pendidik memantau peserta didik dalam pengumpulan data informasi yang didapatkan peserta didik dalam mengamati sebuah masalah yang diselesaikan berkelompok ataupun individu.

Pada pembelajaran pertama dengan menggunakan teks bacaan pendidik mendorong peserta didik untuk mencari informasi di luar bahan bacaan yang telah disediakan, pendidik meminta peserta didik untuk mencari informasi di sekitar atau sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Pendidik membimbing pengamatan yang dilakukan peserta didik secara berkelompok pada pembelajaran pertama. Pendidik juga memberikan waktu untuk berdiskusi dan mengeksplor Benda-benda yang ada di sekitar kelas.

Pada pembelajaran kedua dengan menggunakan media audio visual berupa video *youtube* pendidik mendorong peserta didik untuk

mencari informasi di luar video yang ditampilkan, pendidik meminta peserta didik untuk mencari informasi di sekitar atau sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Pendidik membimbing pengamatan yang dilakukan peserta didik secara berkelompok. Peserta didik mengamati video dan melakukan diskusi dengan baik.

Pada pembelajaran ketiga dengan menggunakan media audio berupa audio rekaman *youtube* pendidik mendorong peserta didik untuk mencari informasi di luar audio rekaman, pendidik meminta peserta didik untuk mencari informasi di sekitar atau sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki karena sebelumnya materi daur hidup kupu-kupu telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Pendidik membimbing pengamatan yang dilakukan peserta didik secara individu dan memberikan waktu untuk berdiskusi.

Tahap membimbing pengamatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik sudah terlaksana dengan baik pada pembelajaran satu sampai tiga. Pada saat proses pembelajaran pendidik membimbing dan memantau diskusi yang dilakukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Pendidik juga mendorong peserta didik dalam mencari informasi terkait permasalahan. Selain itu pendidik memberikan waktu untuk berdiskusi dan menyelesaikan pertanyaan yang diberikan, namun waktu yang diberikan pada pembelajaran pertama tidak cukup sehingga beberapa pertanyaan tidak dapat diselesaikan.

d. Tahap menyajikan hasil dengan melakukan presentasi

Pada tahap ini pendidik memantau diskusi dan penyajian hasil pengamatan. Pada pembelajaran pertama setelah batas waktu pengerjaan yang diberikan pendidik berakhir, peserta didik diminta untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas dan setelah presentasi berakhir pendidik memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan. Presentasi dilakukan

oleh perwakilan kelompok sehingga semua anggota kelompok tidak berkesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada pembelajaran kedua setelah batas waktu pengerjaan berakhir, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan. Presentasi dilakukan oleh perwakilan kelompok yang belum berkesempatan untuk maju di pembelajaran sebelumnya

Pada pembelajaran ketiga setelah batas waktu pengerjaan berakhir, peserta melakukan presentasi untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas. Presentasi dilakukan secara individu dengan memilih 4 peserta didik secara acak. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan dari hasil yang telah dipresentasikan.

Tahap penyajian hasil diskusi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik berjalan dengan baik. Namun waktu pengerjaan yang diberikan masih kurang dimanfaatkan oleh peserta didik sehingga terdapat beberapa pertanyaan yang tidak selesai. Selain itu, peserta didik juga terlihat malu ketika diminta oleh pendidik untuk mempresentasikan hasil diskusinya sehingga pada saat penyampaian di depan kelas suara peserta didik sangat kecil sehingga hampir tidak terdengar.

e. Tahap menganalisis dan mengevaluasi hasil karya.

Pada tahap ini pendidik membimbing setiap kelompok atau individu yang melakukan presentasi dan mendorong kelompok lain untuk memberikan penghargaan serta masukan yang nantinya dapat disimpulkan bersama-sama.

Pada pembelajaran pertama hingga ketiga setelah pendidik memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi hasil diskusi di depan kelas, pendidik bersama peserta didik mengoreksi dan memberikan tanggapan kepada hasil

masing-masing kelompok. Pendidik juga menawarkan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan namun sebagian besar tidak mau memberikan tanggapan mereka.

Tahap menganalisis dan mengevaluasi hasil dilakukan dengan baik oleh pendidik. Pendidik dapat mengoreksi, mengevaluasi, serta memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok sehingga pendidik dapat menganalisis dan menilai proses serta hasil pekerjaan peserta didik. Namun pada tahap ini peserta didik belum melakukannya dengan baik karena sebagian besar belum mampu untuk memberikan tanggapan sehingga pendidik harus lebih memberikan motivasi agar peserta didik percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya kepada orang lain.

Pada proses pembelajaran PBL yang dilakukan oleh pendidik telah sesuai dengan teori Richard I Arends yang ada pada BAB II tentang langkah-langkah pembelajaran PBL mulai dari tahap orientasi hingga evaluasi.

## 2. Analisis penguatan literasi sains peserta didik

Selain menganalisis proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL peneliti juga menganalisis penguatan literasi sains peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menganalisis skor yang diambil dari menjawab pertanyaan-pertanyaan berbentuk *essay* dengan menggunakan tiga media berbeda yaitu teks bacaan, *video youtube*, dan rekaman *audio youtube*.

### a. Pembelajaran ke-1 dengan media teks bacaan

Pada pembelajaran ke-1, peserta didik menggunakan media teks bacaan, pendidik memberikan LKPD berisi teks bacaan yang harus dikerjakan secara berkelompok. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok dengan jumlah anggota kurang lebih 4 anak. Dari lima soal yang diberikan rerata kelompok hanya bisa menjawab 3 nomor yaitu nomor 1,2, dan 3. Nomor 1 dan 2 adalah soal yang bersifat literasi dan rerata

kelompok menjawab dengan benar. Sedangkan nomor 4 dan 5 tidak bisa diselesaikan oleh peserta didik karena waktu untuk mengerjakan yang diberikan oleh pendidik tidak cukup. Oleh karena itu skor yang diperoleh dari pembelajaran 1 dengan media teks bacaan memiliki rerata 53,32.

b. Pembelajaran ke-2 dengan media *video youtube*

Pada pembelajaran ke-2, peserta didik menggunakan media audio visual berupa *video youtube*, pendidik menayangkan video dan setelahnya membagi LKPD yang harus dikerjakan berkelompok. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok dengan anggota kurang lebih 4 anak. Dari lima soal yang diberikan semua kelompok dapat menjawab seluruh pertanyaan, dari dua soal yang bersifat literasi, sebagian besar kelompok dapat menjawab dengan tepat. Dari enam kelompok skor rerata yang didapatkan adalah 86,15.

c. Pembelajaran ke-3 dengan media rekaman *audio youtube*

Pada pembelajaran ke-3, peserta didik menggunakan media *audio* berupa rekaman *youtube*, pendidik memutar audio dan setelahnya memberikan LKPD untuk dikerjakan secara individu. Dari 5 soal, pertanyaan nomor satu tidak terjawab dengan benar dan pada nomor 4 sebagian siswa tidak menjawab, namun nomor lainnya bisa terjawab dengan benar sehingga nilai rerata pada pembelajaran ke-3 adalah 66.

Media video memberikan informasi berbentuk audio dan visual pada materi Benda yang terbuat dari kayu dan merangsang panca indra peserta didik secara efektif dalam melihat, mendengar, dan mengamati, sehingga dapat menguatkan literasi sains peserta didik. Sedangkan media teks hanya merangsang siswa dalam membaca. Rendahnya literasi bacaan peserta didik menyebabkan penguatan literasi sains memberikan nilai paling rendah dibanding dengan lainnya. Sementara itu, penggunaan media audio hanya merangsang peserta didik untuk mendengarkan rekaman audio, rendahnya bekal literasi sains yang peserta didik miliki dari rumah tidak cukup efektif

untuk dapat menghasilkan nilai yang paling tinggi dibandingkan audio visual.

### 3. Analisis indikator penilaian

Terdapat tiga indikator penilaian dalam soal *essay* untuk menentukan nilai skor pada pembelajaran PBL dan mengetahui indikator mana yang paling efektif untuk penguatan literasi sains,<sup>57</sup>

- a. Memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah.

Indikator pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah diterapkan pada soal nomor 1 dan 2 pada masing-masing LKPD pembelajaran. Pada indikator ini mayoritas peserta didik mempunyai pemahaman tentang sains sehingga mereka mampu menjawab dengan pengetahuan yang mereka miliki. Oleh karena itu, peserta didik mampu mendapatkan skor yang tinggi.

- b. Memiliki kemampuan dalam mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang berasal dari rasa ingin tahu.

Pada indikator ini diterapkan pada soal nomor 3 dan 4, dalam indikator mencari dan menentukan jawaban yang berasal dari rasa ingin tahu masih terdapat peserta didik yang tidak menentukan dan mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Namun terdapat pula peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mereka mampu menjawab pertanyaan pada lembar LKPD.

- c. Memiliki kemampuan dalam memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena.

Kemampuan dalam memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena diterapkan dalam pertanyaan nomor 5. Dalam pertanyaan ini mayoritas

---

<sup>57</sup> Utami Dian Pertiwi, Rina Dwik Atanti, and Riva Ismawati, 'PENTINGNYA LITERASI SAINS PADA PEMBELAJARAN IPA SMP ABAD 21', *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 01.1 (2018), pp. 24–29.

peserta didik masih belum bisa memprediksi suatu fenomena sains yang ada pada pertanyaan.

Berdasarkan skor hasil penilaian dan pengamatan pembelajaran, dari ketiga indikator tersebut indikator pengetahuan dan pemahaman tentang suatu konsep ilmiah paling berpengaruh dalam penguatan literasi sains karena membantu peserta didik dalam memahami tentang sains yang ada lingkungan sehari-hari selain itu dengan pengetahuan yang telah mereka miliki dan dapatkan peserta didik mampu berpikir kritis serta mampu mengambil sebuah keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Sehingga hierarki level literasi sains peserta didik dalam teori Bybee berada di level *Multi-dimensional Scientific illiteracy*.<sup>58</sup>



---

<sup>58</sup> Ellyna Hafizah and Siti Nurhaliza, 'Implementasi Problem Based Learning ( PBL ) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik, The Implementation of Problem Based Learning ( PBL ) Toward Students ' Abilities in Science Literation', *Inovasi Pendidikan Sains*, 12.1 (2021), pp. 1–11.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian mengenai model pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk penguatan literasi sains peserta didik pada pembelajaran tematik kelas III di MI Muhammadiyah Kalikabong, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dengan pendekatan PBL dapat menguatkan literasi sains peserta didik.

Pada pembelajaran PBL pendidik telah menerapkan seluruh tahapan atau langkah-langkah proses pembelajaran yaitu mulai dari orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing pengamatan individual atau kelompok, menyajikan hasil, menganalisis dan mengevaluasi hasil karya. Penerapan PBL pada pembelajaran tematik membuat peserta didik memiliki rasa ingin tahu pada pengetahuan yang belum pernah mereka dapatkan. Mereka juga mempelajari tentang bagaimana cara menyelesaikan permasalahan secara berkelompok maupun individu sehingga literasi sains peserta didik meningkat.

Dalam pemilihan media untuk penguatan literasi sains, peneliti menggunakan tiga media yang berbeda yaitu teks bacaan, audio visual, dan audio. Dari penelitian tersebut media *audio visual* adalah media yang dinilai paling efektif untuk penguatan literasi sains, dibuktikan dengan hasil nilai rerata hasil belajar peserta didik lebih tinggi dari media teks dan audio.

Berdasarkan tabulasi skor diperoleh skor rerata hasil belajar pembelajaran tematik berbasis PBL menggunakan media audio visual memperoleh skor rerata 86,15, sedangkan pada pembelajaran dengan media audio dan teks bacaan masing-masing memperoleh skor 66, dan 53,32. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada BAB III, maka kriteria penguatan literasi sains kelas III pada pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan PBL pada media *audio*

*visual* sangat kuat. Sedangkan pada media audio dan teks bacaan masuk pada kriteria kuat.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami agar dapat menjadi evaluasi sehingga dapat diperhatikan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain,

1. Keterbatasan waktu yang tidak mencukupi pada penelitian ini.
2. Keterbatasan peralatan yang digunakan untuk proses pembelajaran.
3. Keterbatasan dalam mengakses literatur.
4. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian yang dimiliki oleh peneliti.

#### C. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di MI Muhammadiyah Kalikabong terutama pada pembelajaran tematik dengan menggunakan PBL sebagai penguatan literasi sains, izinkan peneliti memberikan beberapa saran dan masukan kepada,

2. Kepala MI Muhammadiyah Kalikabong
  - a. Memberikan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik pada proses belajar mengajar.
  - b. Mengamati dan memperhatikan proses belajar mengajar.
3. Tenaga pendidik MI Muhammadiyah Kalikabong
  - a. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan PBL sehingga pembelajaran akan lebih maksimal.
  - b. Memperhatikan literasi peserta didik sehingga dapat menerapkannya pada saat pembelajaran.
  - c. Memaksimalkan jam pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

4. Peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong

Pada saat pembelajaran hendaknya peserta didik lebih memerhatikan apa yang disampaikan oleh pendidik.

5. Peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pre test sehingga peneliti akan mendapatkan data dari perbandingan nilai pre test dan post test.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, ed. by Rappana Patta (CV. syakir media press, 2021)
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran* (UNISSULA PRESS, 2013)
- Afifah, Lutfi, *IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING ( PBL ) DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 2 PONJEN KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH*, 2020
- Anita, 'Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas V Sd Negeri Bukanagara Lembang Semester Ii Tahun Ajaran 2012/2013)', 2013
- Ardianti, Resti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, 'Problem-Based Learning : Apa Dan Bagaimana', *Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3.1 (2021), pp. 27–35
- Arends, Richard, *Learning to Teach*, ed. by Beth Mejia, NINTH EDIT (McGraw-Hill, 2012)
- Ariyana, Yoki, and dkk, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, ed. by Desain Grafis (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Baba, Mastang Ambo, *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*, ed. by Ardianto (penerbit aksara timur, 2017)
- Dwi Lestari, Frita. dkk, 'Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar Frita Dwi Lestari 1 □ , Muslimin Ibrahim 2 , Syamsul Ghufron 3 , Pance Mariati 4', *Basicedu*, 5.6 (2022), pp. 5087–99
- Efendi, Nofriza, Nelvianti, and Refli Surya Barkara, 'Studi Literatur Literasi Sains Di Sekolah Dasar', *Jurnal Dharma PGSD*, 1.2 (2021), pp. 57–64
- Esema, David, Evi Susari, and Daniel Kurniawan, 'PROBLEM-BASED LEARNING', *Satya Widya*, 28.2, pp. 167–74
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, S R I Jumiayati, Leli Honesti, S R I Wahyuni, Erland Mouw, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Yuliantri Niovita (PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022)
- Fitranti, Deny Yudi, and Dkk, *Buku Panduan PROBLEM-BASED LEARNING GIZI* (Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, 2020)
- Hafizah, Ellyna, and Siti Nurhaliza, 'IMPLEMENTASI PROBLEM BASED

- LEARNING ( PBL ) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA The Implementation of Problem Based Learning ( PBL ) Toward Students ' Abilities in Science Literation', *Inovasi Pendidikan Sains*, 12.1 (2021), pp. 1–11
- Hasanah, Hasyim, 'Teknik-Teknik Observasi', *At-Taqaddum*, 8.1 (2016), pp. 21–46
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, ed. by Lusiana Susanti (Aswaja Pressindo, 2012)
- Hidayah, Khoiril, Hesti Majiidatun Naajihah, Eva Luthfi, and Fakhru Ahsani, 'PENERAPAN MODEL LIBRARY BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 3', *Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1.4 (2022), pp. 224–36
- Hotimah, Husnul, 'Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar', *Edukasi*, 7.3 (2020), pp. 5–11
- Kebudayaan, kementerian pendidikan dan, *BUKU GURU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 KELAS III* (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Cetakan, 2018)
- Khairati Amris, Firda, and Desyandari, 'Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), pp. 2171–80 <<https://jbasic.org/index.php/basicedu>>
- Kurniawan, Ramadhani. Parnawi, Afi, 'Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Pendidikan Bahasa Dan Budaya*, 2.1 (2023), pp. 184–95
- Mirdad, Jamal, 'MODEL-MODEL PEMBELAJARAN ( EMPAT RUMPUN MODEL PEMBELAJARAN )', *Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2.1 (2020), pp. 14–23
- Mulyati, Sri, 'Membudayakan Literasi Melalui Model Pembelajaran Batu-Basah Pada Siswa Di Sekolah Dasar Di Sungai Pinang Samarinda', *Educasia*, 5.1 (2020), pp. 1–10
- N Febrianty, Intan, 'ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA KELAS V SD SE-KELURAHAN SIMO', 2023
- Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, XIII.2 (2014), pp. 177–81
- Pambudi, Miliantoro Argo. Windasari, 'STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10.3 (2022), pp. 636–46
- Pane, Ismail, and Dkk, *Desain Penelitian Mixed Method*, ed. by Nanda Saputra (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)

- Pertiwi, Utami Dian, Rina Dwik Atanti, and Riva Ismawati, 'PENTINGNYA LITERASI SAINS PADA PEMBELAJARAN IPA SMP ABAD 21', *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 01.1 (2018), pp. 24–29
- Pratiwi, S N, C Cari, and N S Aminah, 'Pembelajaran IPA Abad 21 Dengan Literasi Sains Siswa', *Materi Dan Pembelajaran Fisika*, 9.1 (2019), pp. 34–42
- Purwanti, Siwi, and Riri Zulia Anggaraini Putri, 'PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS HOTS PADA TEMA 6 MATERI MEMBANDINGKAN SIKLUS MAKHLUK HIDUP KELAS IV SEKOLAH DASAR', *Elementary School* 8, 8 (2021), pp. 155–60
- Putri Lestari, Fidia. Setyaningsih, Endang, 'KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI SISTEM EKSKRESI', *Educational Learning and Innovation*, 2.2 (2022), pp. 240–50, doi:10.46229/elia.v2i2
- R Dwiyanri, Via, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA KELAS V-B MIN 2 SIDOARJO', 2023
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', *Alhadharah*, 17.33 (2018), pp. 81–95
- Rosaliza, Mita, 'WAWANCARA, SEBUAH INTERAKSI KOMUNIKASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF', *Ilmu Budaya*, 11.2 (2015), pp. 71–79
- Sailar, Ilham, 'KONDISI LITERASI INDONESIA SAAT INI SEDANG TIDAK BAIK-BAIK SAJA', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUD RISTEK*, 2023 <<https://badanbahasa.kemendikbud.go.id/berita-detail/3917/kondisi-literasi-indonesia-yang-sedang-tidak-baik-baik-saja>> [accessed 19 May 2023]
- Sukanti, Esti Aisyah, N U R, EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING ( PBL ) DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI, *Skripsi*, 2023
- Sulhan, Ahmad, and ahmad khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (SD/MI)*, ed. by Wildan (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019)
- Supartinah, Dkk, 'MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS BALANCED LITERACY APPROACH BERMUTAN NILAI-NILAI KARAKTER UNTUK PEMBELAJARAN LITERASI DASAR DI KELAS AWAL', *Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11.1 (2018), pp. 11–22
- Trimansyah, Bambang, *MODEL PEMBELAJARAN LITERASI UNTUK PEMBACA AWAL*, ed. by Wenny Oktavia (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan,

kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2019)

Wulandari, and Sri Sukayati, *PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD*, ed. by Astuti Waluyati (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika 2009)

Yulianti, Yuyu, 'LITERASI SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA Yuyu', *Cakrawala Pendas*, 3.2 (2017), pp. 21–28

Yusmar, Firdha, and Rizka Elan Fadilah, 'Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia : Hasil PISA Dan Faktor Penyebab', *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13.1 (2023), pp. 11–19, doi:10.24929/lensa.v13i1.283

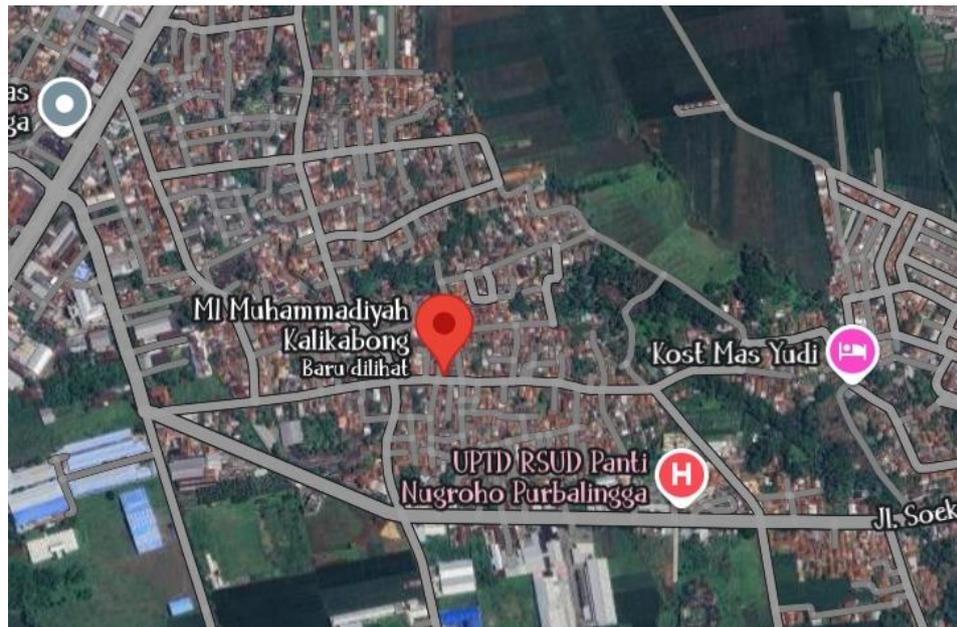




## Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kalikabong

### 1. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kalikabong terletak di Jalan Sawo No. 05 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Lokasi sekolah dapat dilihat pada peta berikut,



Adapun batas-batas kelurahan Kalikabong yaitu:

- Desa Selabaya perbatasan sebelah Barat
- Kelurahan Karangmanyar perbatasan sebelah Timur.
- Desa Grecol perbatasan sebelah Selatan.
- Kelurahan Kandang Gampang perbatasan sebelah Utara

### 2. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Kalikabong

MI Muhammadiyah Kalikabong didirikan pada tanggal 1 Agustus 1961 bersamaan dengan mulai dirintisnya Taman Kanak-kanak Áisyiyah Bustanul Athfal Kalikabong, atas dukungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas serta mendapat bantuan tenaga Pendidik Sekolah Guru Taman Kanak-kanak (SGTK) Muhammadiyah Purwokerto.

Pada tahun ajaran 1962/1963 seluruh peserta didik Taman Kanak-kanak Áisyiyah Bustanul Athfal Kalikabong sebanyak 35 anak diterima

sebagai peserta didik Sekolah Dasar Negeri Kalikabong. Sebagai tambahan, anak-anak yang tidak dapat diterima di Sekolah Dasar Negeri Kalikabong diterima sebagai peserta didik baru di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kalikabong, peserta didik ini menjadi angkatan pertama MI Muhammadiyah Kalikabong. Gedung sementara yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar terletak di perumahan yang sore harinya digunakan sebagai Madrasah Diniyah Muhammadiyah dengan tenaga pengajar dari lulusan Pendidikan Guru Agama (PGA) Negeri Yogyakarta. Sejak saat itu mulai direncanakan pembangunan gedung sekolah dan berhasil membangun dua lokal dengan nama lain Sekolah Dasar Muhammadiyah Kalikabong. Hal ini yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya MI Muhammadiyah Kalikabong.<sup>59</sup>

### 3. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Kalikabong

Visi : Unggul dalam prestasi berpijak pada iman dan taqwa berpondasi akhlak mulia.

Misi : a. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bimbingan secara efektif dan optimal  
b. Meningkatkan aktivitas keagamaan melalui sholat jamaah dan Peringatan Hari Besar Agama Islam (PHBI)  
c. Menanamkan kepribadian peserta didik agar memiliki akhlak karimah  
d. Tercapainya program sekolah atau madrasah

---

<sup>59</sup> Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Kalikabong Tahun Pelajaran 2023/2024

#### 4. Profil Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

Data terkait pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik di MI

Muhammadiyah Kalikabong tahun pelajaran 2023/2024

No.	Nama	NIP/NUPTK/ID	Pend. Terakhir	PNS	GTY	Sertif
1	Mochammad Irfan, S.Ag	197105202006041020	S 1	V	-	V
2	Slamet Widodo, S.Pd.I, MM.Pd	6941752654200002	S 2	-	V	V
3	Tri Yulianingrum, S.Pd.I	4033758660300013	S I	-	V	V
4	Muhibuddin Arrum, S.Pd.I	4846763664200002	S I	-	V	V
5	Imam Nur Aflah, S.Pd.	1253759661200033	S I	-	V	
6	Yulia Wulandari, S.HI	2057760661300013	S I	-	V	V
7	Sutarsih, S.Pd.I	2546750652300012	S I	-	V	V
8	Laeli Nurhasanah, S.Pd	ID. 20338573189001	S I	-	V	-
9	M. Galih Eka Saputra, S.Pd.I	197303072007101031	S I	V	-	-
10	Khusni Zaqi Trianto, S.Pd	2434760661120003	S I	-	V	-
11	Mujiati, S.Pd.I	197903072007101003	S I	V	-	V
12	Sophia Rachma Qurrota, S.Pd	ID. 20338573194001	S I	-	V	-
13	Desi Kurniawati, S.Pd	ID. 20338573196001	S I	-	V	-
14	Eka Nurul Puspita, S.Pd	-	S I	-	V	-
15	Rima Febri Utami, S.Pd	-	S I	-	V	-
16	Sri Istianti Noviati	-	D1	-	V	-
17	Suprio	-	SMP	-	-	-

Rekapitulasi Peserta Didik Madrasah Tahun 2020-2024 MI  
Muhammadiyah Kalikabong

No.	Tahun pelajaran	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2020/2021	53	62	62	53	62	35	327
2	2021/2022	53	62	62	53	62	43	335
3	2022/2023	55	50	63	60	54	60	342
4	2023/2024	59	51	53	59	58	54	334

Rekapitulasi Peserta Didik Lulus Madrasah tahun 2021-2023 MI  
Muhammadiyah Kalikabong

No.	Tahun pelajaran	Peserta didik lulus			Melanjutkan		
		L	P	Jumlah	MTs	SMP	Tidak melanjutkan
1	2020/2021	16	19	35	9	26	0
2	2021/2022	20	23	43	6	37	0
3	2022/2023	30	30	60	13	47	0

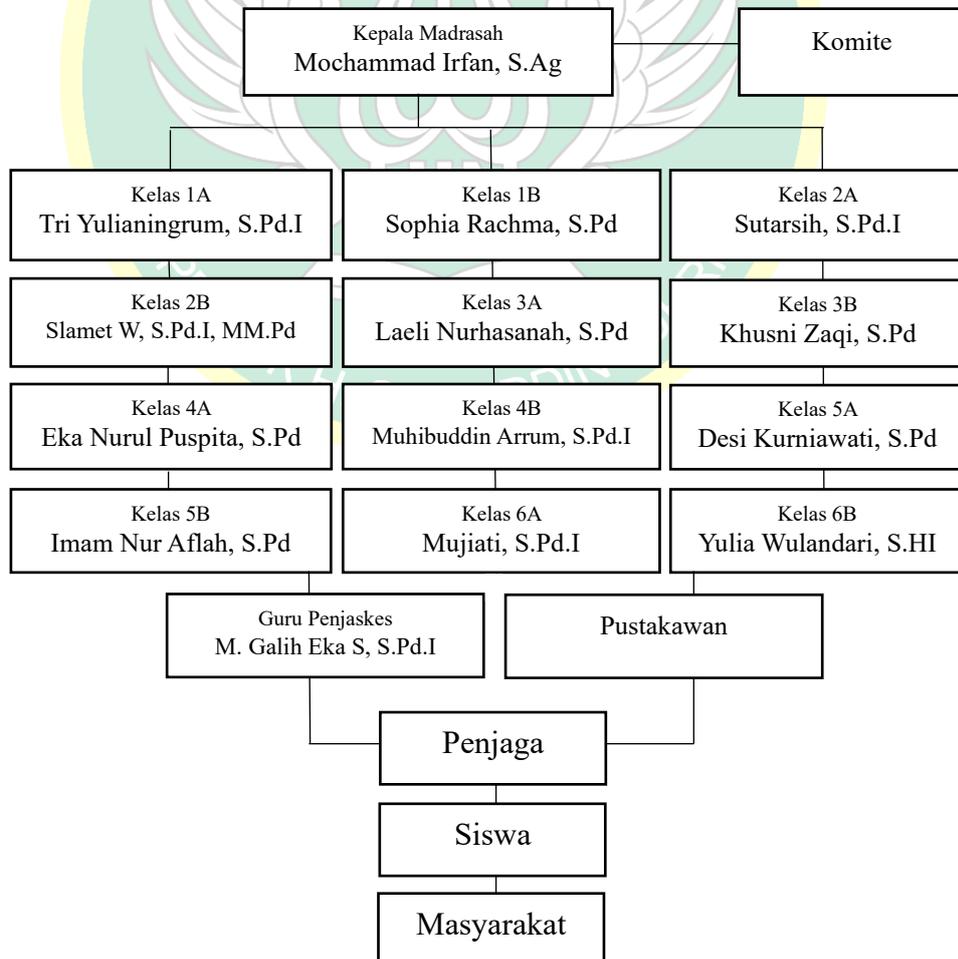
5. Data MI Muhammadiyah Kalikabong

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kalikabong  
 Nomor Statistik Madrasah : 111233030067  
 NPSN : 60710546  
 Akreditasi Madrasah : Peringkat "A" Tahun 2019  
 Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Sawo No. 05 Kalikabong  
 Kelurahan : Kalikabong  
 Kecamatan : Kalimanah  
 Kabupaten/Kota : Purbalingga  
 Provinsi : Jawa Tengah  
 Nomor Telepon : -  
 Email : [muhammadiyah\\_kalikabong@yahoo.co.id](mailto:muhammadiyah_kalikabong@yahoo.co.id)

NPWP : 31.311.710.3-529.000  
 Nama Kepala Madrasah : Mochammad Irfan, S.Ag  
 Nomor Telp/HP : 081387591182  
 Nama Yayasan : Muhammadiyah  
 Alamat Yayasan : Jln. Sawo No. 11 Kalikabong  
 Nomor Telpon Lembaga : -  
 Nomor SK Lembaga : K.031.Q.G.66  
 Kepemilikan Tanah : -  
 Status Tanah : Yayasan  
 Luas Tanah : 2.063 M<sup>2</sup>  
 Status Bangunan : Hak Milik

6. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Kalikabong

Bagan Organisasi MI Muhammadiyah Kalikabong  
 Tahun Pelajaran 2024/2025



## **PEDOMAN PENGAMATAN DAN WAWANCARA TERKAIT PENGUATAN LITERASI SAINS MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK**

### **A. Pedoman Pengamatan**

Untuk memperoleh data yang tepat, maka peneliti mengadakan observasi langsung pada subjek dan objek penelitian untuk memperoleh data,

1. Langkah-langkah pembelajaran tematik yang dilakukan oleh pendidik kelas III menggunakan model pembelajaran PBL dalam rangka penguatan literasi sains peserta didik.
2. Aktifitas peserta didik kelas III pada saat proses pembelajaran menggunakan PBL terhadap literasi sains (membaca bacaan, melihat video, mendengarkan audio).
3. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pembelajaran tematik dengan menggunakan PBL terhadap literasi sains.
4. Menganalisis RPP, bahan ajar, dan LKPD yang digunakan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran.

### **B. Pedoman wawancara**

1. Kepala MI Muhammadiyah Kalikabong
  - a. Selama bapak menjadi kepala di MI Muhammadiyah Kalikabong apa saja kebijakan-kebijakan yang diberikan kepada guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi sains?
  - b. Apakah terdapat kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran?
  - c. Apa saja yang sudah bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas guru dalam menggunakan berbagai model pembelajaran pada pembelajaran tematik PBL, PJBL?
2. Guru kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong
  - a. Persiapan apa saja yang dilakukan oleh bapak sebelum mengajar?
  - b. Menurut bapak apa yang dimaksud dengan model pembelajaran problem based learning dan bagaimana cara pengimplementasiannya?
  - c. Bagaimana penerapan model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran tematik di kelas III untuk penguatan literasi sains?

- d. Selain menggunakan model problem based learning, model apa saja yang pernah bapak gunakan dalam pembelajaran tematik di kelas III?
  - e. Apa saja kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model problem based learning?
  - f. Apa pendapat bapak mengenai literasi sains?
  - g. Menurut bapak seberapa penting literasi sains bagi siswa?
  - h. Bagaimana cara bapak menguatkan literasi sains siswa pada pembelajaran tematik khususnya dengan model problem based learning?
3. Peserta didik kelas III
- a. Apakah kamu suka pelajaran sains?
  - b. Setelah belajar sains apakah kamu memahami apa yang diajarkan oleh pak guru?
  - c. Biasanya pak guru menggunakan metode pembelajaran seperti apa dalam pembelajaran sains?
  - d. Materi sains apa saja yang kamu sukai?
  - e. Apakah kamu mendapatkan pengetahuan baru dari pembelajaran sains yang diajarkan oleh pak guru?
  - f. Pengalaman apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pembelajaran sains pada materi benda di sekitar, benda yang terbuat dari kayu, benda yang terbuat dari kertas?
  - g. Apakah yang kamu pelajari sudah diketahui sebelumnya?

## DATA HASIL PENGAMATAN

1. Langkah-langkah pembelajaran tematik yang dilakukan oleh pendidik kelas III menggunakan model pembelajaran PBL dalam rangka penguatan literasi sains peserta didik.

Pada saat proses pengamatan pembelajaran tematik dengan model PBL, peneliti melihat pendidik melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model PBL mulai dari Orientasi peserta didik pada masalah, Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah sehingga pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Aktifitas peserta didik kelas III pada saat proses pembelajaran menggunakan PBL terhadap literasi sains (membaca bacaan, melihat video, mendengarkan audio).

Aktifitas peserta didik pada saat proses pembelajaran sangat beragam, terdapat peserta didik yang aktif namun terdapat pula peserta didik yang pasif. Pada saat pembelajaran menggunakan 3 media juga banyak terdapat perbedaan aktifitas peserta didik, menggunakan media audio visual dengan menayangkan sebuah video membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar namun sebaliknya, saat menggunakan media teks bacaan dan audio mayoritas peserta didik tidak semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pembelajaran tematik dengan menggunakan PBL terhadap literasi sains.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran ini sangat baik mulai dari LCD Proyektor, dan Speaker sehingga pembelajaran PBL menggunakan 3 media berbeda lebih mudah untuk diterapkan karena didukung dengan sarana yang baik.

## DATA HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Kalikabong

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Selama bapak menjadi kepala di MI Muhammadiyah Kalikabong apa saja kebijakan-kebijakan yang diberikan kepada pendidik dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi sains?	Setiap kelas kita buat pojok baca kemudian pendidik-pendidik dapat memanfaatkannya untuk meminta peserta didik membaca sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran
2	Apakah terdapat kendala yang dialami oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran?	Kalau secara umum si belum ada pendidik yang menyampaikan ke saya kendala pada saat pembelajaran
3	Apa saja yang sudah bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam menggunakan berbagai model pembelajaran pada pembelajaran tematik PBL, PJBL?	Kalau untuk meningkatkan kualitas pendidik, kita biasanya mengadakan workshop yang seringnya dilakukan secara daring, diworkshop itu seperti memberikan pengetahuan dalam menggunakan berbagai model pembelajaran

Wawancara dengan Pendidik Kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Persiapan apa saja yang dilakukan oleh bapak sebelum mengajar?	Persiapan yang biasanya itu menyiapkan RPP terus ada untuk membuat jurnal pembelajaran dan media atau metode yang akan disampaikan

2	Menurut bapak apa yang dimaksud dengan model pembelajaran problem based learning dan bagaimana cara pengimplementasiannya?	Kalau menurut saya sih kita sebagai seorang pendidik harus bisa menyiapkan segala macam model pembelajaran baik itu yang pasti masing-masing model ada kendala ya salah satunya tadi itu problem based learning, kalau yang sering saya lakukan kalau ada kendala di lapangan ya kita kembali lagi ke RPP nya seperti itu, nanti apa yang harus ditindak lanjuti yang seperti apa
3	Bagaimana penerapan model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran tematik di kelas III untuk penguatan literasi sains?	Kalau yang problem based learning untuk penguatan literasi, kita kan tidak selalu menjumpai anak-anak yang mungkin ada kelebihan yang langsung bisa apa yang kita sampaikan langsung bisa diterima oleh anak, tapi kita harus mengulang dan mengulang lagi yang harusnya memang anak itu bisa mudah mengerti itu harus menggunakan model yang seperti apa
4	Selain menggunakan model problem based learning, model apa saja yang pernah bapak gunakan dalam pembelajaran tematik di kelas III?	Modelnya ya kadang bisa pakai diskusi terus kaya tadi itu menggunakan media yang kaya audio visual terus juga bisa pembelajaran di luar kelas yang sekiranya bisa membentuk dan

		menambah pemahaman dan pengetahuan anak
5	Apa saja kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model problem based learning?	Banyak, salah satunya itu ya mungkin pertanyaan-pertanyaan dari anak yang memang tidak harus ditanyakan terus apa mungkin anak karena jenuh mungkin akhirnya tidak memperhatikan, terus kendalanya ya mungkin tidak semua anak bisa dengan cepat merespon terus feedback nya juga kurang, jadi timbal baliknya ngga ada, kurangnya perhatian anak-anak ke materi
6	Apa pendapat bapak mengenai literasi sains?	Kalau literasi sains mungkin karena sekarang medianya banyak ya jadi mudah untuk kita mengaplikasikan tinggal bagaimana kita menyampaikannya, maksudnya literasinya sekarang kan bisa bisa dengan mudah mencari informasi di internet terus juga bisa dibaca di mana saja dan kapan pun, terus lingkungannya mendukung atau tidak, cuma kadang-kadang kalau tinggalnya di daerah tertentu kan mau ambil literasi dari mana kalau hanya tentang sains loh, jadi ya mungkin harus ada tempatnya tersendiri untuk mengenal referensi-

		referensi tentang sains yang dapat dipahami anak-anak
7	Menurut bapak seberapa penting literasi sains bagi siswa?	Sangat penting sekali si karena nantinya untuk mengetahui dan memberikan pengetahuan kepada peserta didik yang mungkin di sekitar sini sudah tidak ada
8	Bagaimana cara bapak menguatkan literasi sains peserta didik pada pembelajaran tematik khususnya dengan model problem based learning?	Ya paling kita harus bisa mengarahkan anak-anak untuk banyak mempelajari tentang ya itu baik membaca, melihat, mungkin melihat yang harus tetap kita arahkan dan kita harus tetap memantau membacanya dalam segi yang bisa diambil oleh mereka yang nantinya bisa untuk mendukung dalam proses pembelajaran

Wawancara dengan Peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Kalikabong

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka pelajaran sains?	Suka
2	Setelah belajar sains apakah kamu memahami apa yang diajarkan oleh pak pendidik?	Agak paham
3	Biasanya pak pendidik menggunakan metode pembelajaran seperti apa dalam pembelajaran sains?	Biasanya ceramah

4	Materi sains apa saja yang kamu sukai?	Tentang makhluk hidup kaya tumbuhan dan hewan
5	Apakah kamu mendapatkan pengetahuan baru dari pembelajaran sains yang di ajarkan oleh pak pendidik?	Iya jadi punya pengetahuan baru
6	Pengalaman apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pembelajaran sains pada materi benda di sekitar, benda yang terbuat dari kayu, benda yang terbuat dari kertas?	Jadi tahu buku terbuat dari kertas, cari benda-benda sampai mengukur ukurannya, kupu-kupu dari ulat
7	Apakah yang kamu pelajari sudah diketahui sebelumnya?	Belum tahu tapi jadi tahu

## DOKUMENTASI OBSERVASI



Penjelasan materi pada pembelajaran ke-1 menggunakan teks bacaan



Mempresentasikan hasil diskusi pembelajaran ke-1



Proses pembelajaran ke-2 menggunakan media *audio visual*



Presentasi hasil diskusi pembelajaran ke-2



Proses pembelajaran ke-3 menggunakan media *audio*



Presentasi hasil diskusi pembelajaran ke-3



Wawancara dengan wali kelas III



Wawancara dengan peserta didik



Wawancara dengan kepala madrasah MIM Kalikabong

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MI Muhammadiyah Kalikabong  
**Kelas/Semester** : III/1  
**Tema** : 1 ((Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup)  
3 (Benda di sekitarku)  
**Sub Tema** : 1 (Aneka benda di sekitarku)  
**Muatan Terpadu** : Tematik (Bahasa Indonesia)  
**Alokasi Waktu** : 3 x Pertemuan (2x35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
- 5.1 Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu

## **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.1.1 Menganalisis konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.1.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 5.1.1 Mengidentifikasi tahapan pada metamorfosis kupu-kupu

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

### **Pembelajaran 1**

1. Dengan membaca teks berjudul Aneka Benda-benda di Sekitar Kita, siswa dapat mengidentifikasi informasi dari teks.
2. Dengan membaca tentang sifat fisik benda, siswa dapat mengelompokkan benda sesuai dengan sifat fisiknya.
3. Dengan kegiatan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat memaparkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan terstruktur.

### **Pembelajaran 2**

1. Dengan melihat tayangan video Benda Terbuat dari Kayu, siswa dapat mengetahui cara pengolahan kayu menjadi kertas.

2. Dengan kegiatan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat memaparkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan terstruktur.

### **Pembelajaran 3**

1. Dengan mendengarkan audio tentang metamorfosis kupu-kupu, siswa dapat mengetahui tahapan daur hidup yang terjadi pada kupu-kupu.
2. Dengan kegiatan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat memaparkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan terstruktur.

### **E. MODEL, MEDIA, BAHAN AJAR PEMBELAJARAN**

Model : Problem based learning

Media : Teks bacaan, LCD Proyektor, Speaker

Bahan ajar : Buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 3 kelas III

### **F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Pembelajaran 1**

Tahap pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Siswa berdoa bersama.</li> <li>3. Guru membuka pelajaran dengan mengarahkan siswa untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas.</li> <li>4. Kegiatan pembukaan dapat diawali dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan sebanyak-banyaknya benda yang berawalan huruf tertentu. Misalkan awalan huruf A, setiap anak bergantian menyebutkan benda-benda berawalan huruf A, tidak boleh</li> </ol>	15 menit

	<p>menyebutkan benda yang sama dengan yang telah disebutkan oleh teman sebelumnya.</p> <p>5. Arahkan siswa untuk memberikan contoh benda yang bervariasi, jangan hanya benda padat, tapi juga benda cair ataupun gas.</p> <p>6. Ajukan pertanyaan apakah cahaya juga benda, bagaimana dengan suara, ajak siswa untuk mendiskusikannya. Biarkan siswa dengan pendapatnya terlebih dahulu.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kepada siswa apa saja benda yang ada di sekitar kita. (padat, gas, cair)</li> <li>2. Guru menjelaskan Materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa tentang Benda Di sekitar kita.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.</li> <li>4. guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota.</li> <li>5. Guru memberikan sebuah bacaan yang harus dibaca oleh setiap kelompok dan menjawab pertanyaan yang ada dengan berdiskusi.</li> <li>6. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan diskusi mereka.</li> <li>7. Guru memantau pekerjaan siswa dan menanyakan kepada setiap kelompok apakah terdapat soal yang tidak dipahami atau tidak.</li> </ol>	40 menit

	<p>8. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas mereka, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya kepada kelompok lain</p> <p>10. Guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini, kegiatan dapat berupa tanya jawab berikut.</p> <p>~</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana perasaan mereka mengikuti kegiatan hari ini?</li> <li>• Apakah mereka menemukan kesulitan?</li> <li>• Apa yang masih belum mereka pahami?</li> <li>• Apa yang paling siswa sukai dalam kegiatan hari ini?</li> <li>• Sebutkan apa yang termasuk benda padat, gas, maupun cair?</li> </ul> <p>2. Guru mengajak siswa mensyukuri nikmat Tuhan yang diberikan, bagaimana Tuhan mempersiapkan alam ini dengan aneka benda-benda yang ada untuk memenuhi kehidupan manusia.</p> <p>3. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama.</p>	<p>15 menit</p>

## Pembelajaran 2

Tahap pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Siswa berdoa bersama.</li> <li>3. Kelas di buka dengan guru mengajukan pertanyaan, <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbuat dari apakah benda-benda di sekitarmu?</li> <li>• Apakah benda terbuat dari bahan yang sama?</li> </ul> <p>Guru menuliskan alternatif jawaban siswa di papan tulis.</p> </li> <li>4. Guru menyampaikan bahwa pada hari ini kita akan mempelajari benda-benda yang terbuat dari kayu.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan siswa apa saja benda yang terbuat dari kayu.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang ada di buku.</li> <li>3. Guru menjelaskan Materi pembelajaran pada pertemuan hari ini..</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.</li> <li>5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota.</li> <li>6. Guru menayangkan sebuah video pembelajaran.</li> </ol>	40 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Setelah siswa selesai melihat video yang telah ditayangkan, guru memberikan kertas yang berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh masing-masing kelompok.</li> <li>8. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas mereka.</li> <li>9. Guru memantau pekerjaan siswa dan menanyakan kepada setiap kelompok apakah terdapat soal yang tidak dipahami oleh siswa.</li> <li>10. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas mereka, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.</li> <li>11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya kepada kelompok lain</li> <li>12. Guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa untuk melakukan refleksi tentang kegiatan hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika ada hal yang masih belum diketahui.</li> <li>3. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama.</li> </ol>	15 menit

### Pembelajaran 3

Tahap pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>2. Siswa berdoa bersama.</li><li>3. Guru menanyakan kepada siswa hewan apa saja yang dapat bermetamorfosis.</li></ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menanyakan apakah siswa masih mengingat tentang metamorfosis.</li><li>2. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang metamorfosis kupu-kupu.</li><li>3. Guru mengulang materi metamorfosis kupu-kupu</li><li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.</li><li>5. Guru menyajikan audio yang berisi tahapan metamorfosis kupu-kupu.</li><li>6. Guru dan siswa berdiskusi terkait materi yang disajikan pada audio.</li><li>7. Guru memberikan LKPD yang berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap siswa secara individu.</li><li>8. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas mereka.</li><li>9. Guru memantau pekerjaan siswa dan menanyakan apakah terdapat soal yang tidak dipahami oleh siswa.</li></ol>	40 menit

	<p>11. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas mereka, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya.</p> <p>10. Guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
Penutup	<p>1. Kegiatan diakhiri dengan mengadakan refleksi tentang kegiatan hari ini. Apa yang sudah anak-anak kuasai dan apa yang masih belum mereka kuasai.</p> <p>2. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama.</p>	15 menit

## G. PENILAIAN

### 1. PENILAIAN SIKAP

#### Sikap spiritual

No.	Nama Siswa	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	toleransi

#### Sikap sosial

No.	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya diri

## 2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Mengerjakan soal secara berkelompok, LKPD terlampir

## 3. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT

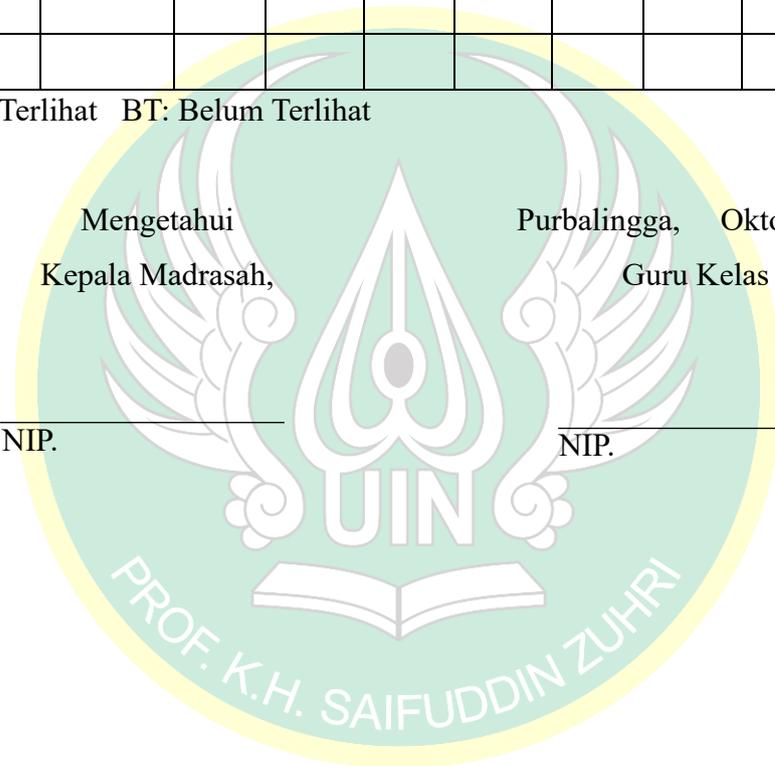
T: Terlihat BT: Belum Terlihat

Mengetahui  
Kepala Madrasah,

Purbalingga, Oktober 2024  
Guru Kelas 3

NIP. \_\_\_\_\_

NIP. \_\_\_\_\_



## LKPD PEMBELAJARAN 1

### (Benda-benda di sekitar kita)

Kelompok :

- |        |        |
|--------|--------|
| 1. ... | 4. ... |
| 2. ... | 5. ... |
| 3. ... | 6. ... |

Kelas :

#### **Perhatikan bacaan di bawah ini!**

Benda-benda di Sekitar Kita

Apakah benda itu? Manusia, hewan, dan tumbuhan merupakan benda. Batu, gelas, dan buku juga benda. Dapatkah kamu melihat perbedaannya? Manusia, hewan, dan tumbuhan merupakan benda hidup.

Sementara batu, gelas, dan buku merupakan benda mati. Benda adalah segala sesuatu yang menempati ruang dan mempunyai massa. Massa benda diukur dengan cara ditimbang. Manusia, hewan, tumbuhan, batu, dan buku menempati ruang. Benda-benda itu juga dapat ditimbang. Bagaimana membedakan benda dengan bukan benda? Apakah cahaya termasuk benda? Bagaimana dengan panas? Cahaya dan panas bukanlah benda. Cahaya dan panas tidak menempati ruang. Cahaya dan panas tidak dapat ditimbang.

#### **Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Dari bacaan di atas sebutkan benda hidup dan benda mati!
2. Sebutkan ciri-ciri yang menandai benda hidup dan benda mati berdasarkan bacaan dan yang kalian amati dalam kehidupan sehari-hari!
3. Amatilah benda-benda yang ada di sekitar kalian dan tuliskan pada kolom berikut! Diskusikan dengan teman kelompokmu

Benda		
Jenis	Sifat	Ciri
Benda hidup:	Ukuran:	Berat:
	Bentuk:	
Benda mati:	Warna:	Ringan:

4. Setelah menuliskan benda-benda yang ada di sekitar kalian pada kolom di atas, tuliskan alasan mengapa benda-benda tersebut masuk ke dalam kelompok jenis/sifat/ciri!

No.	Benda	Alasan

5. Bagaimana cara membedakan benda dan bukan benda! Berikan pendapat kalian

**LKPD PEMBELAJARAN 2**  
**(benda-benda yang terbuat dari kayu)**

Kelompok :

- |        |        |
|--------|--------|
| 1. ... | 4. ... |
| 2. ... | 5. ... |
| 3. ... | 6. ... |

Kelas :

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama teman kelompokmu!**

1. Berdasarkan video pembuatan kertas yang telah di saksikan, mengapa kayu dijadikan sebagai bahan untuk membuat kertas?
2. Sebutkan proses pembuatan kertas dari kayu berdasarkan video yang telah di tayangkan!
3. Selain di olah menjadi kertas, sebutkan benda lain yang dibuat menggunakan kayu!
4. Apa saja kelebihan dan kelemahan benda yang terbuat dari kayu?
5. Apabila banyak benda yang terbuat dari kayu, maka akan sangat banyak pohon yang harus ditebang, berikan pendapat kalian tentang penebangan pohon untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan benda!

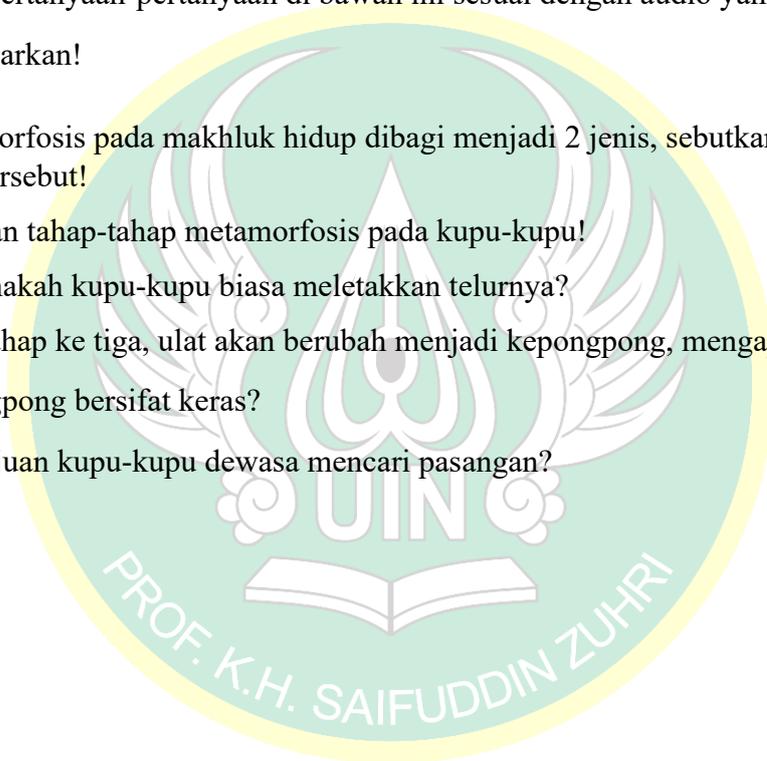
**LKPD PEMBELAJARAN 3**  
**(daur ulang/metamorfosis makhluk hidup)**

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan audio yang sudah kamu dengarkan!

1. Metamorfosis pada makhluk hidup dibagi menjadi 2 jenis, sebutkan kedua jenis tersebut!
2. Tuliskan tahap-tahap metamorfosis pada kupu-kupu!
3. Di manakah kupu-kupu biasa meletakkan telurnya?
4. Pada tahap ke tiga, ulat akan berubah menjadi kepongpong, mengapa kepongpong bersifat keras?
5. Apa tujuan kupu-kupu dewasa mencari pasangan?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5219/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

03 November 2023

Kepada  
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Luthfi Nurfatihah
2. NIM : 214110405007
3. Semester : 5 (Lima)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa dan guru
2. Tempat / Lokasi : MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 04-11-2023 s.d 18-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KALIKABONG KEC. KALIMANAH  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMADIYAH KALIKABONG  
TERAKREDITASI "A"

Alamat Jl. Sawo No.05 Kalikabong Purbalingga Telp. ( 0281 ) 894673 Kode Pos 53321  
Email : muhammadiyah\_kalikabong@yahoo.co.id

Nomor Statistik

1	1	1	2	3	3	0	3	0	0	6	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI PENDAHULUAN

Nomor : 045/MIM-KIb/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga :

Nama : LUTFI NUR FATIHAH  
NIM : 214110405007  
Fakultas /Prodi : Tarbiyah /PGMI  
Perguruan Tinggi : UIN Prof.K.H Saifudin Zuhri Purwokerto  
Semester : VI  
Alamat Madrasah : Penambongan Rt 01 Rw 05 Purbalingga

Telah melaksanakan Observasi Pendahuluan di MI Muhammadiyah Kalikabong, pada Tanggal 09 November 2023.

Judul Observasi : MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK Penguatan Literasi Sains Melalui Pembelajaran Tematik Kelas 3 di MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar di gunakan sebagaimana mestinya.



Kalikabong, 28 Mei 2024  
Kepala Madrasah

Moehammad Irfan, S.Ag  
NIP. 197105202006041020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiwu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Luthfi Nurfatimah  
No. Induk : 214110405007  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., M.Si.  
Nama Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Mengetahui Literasi Siswa Kelas 3 pada Mata Pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	30 April 2024	Memperbaiki seminar proposal		
2.	17 Mei 2024	Memperbaiki sempro revisi sebelumnya		
3.	18 Mei 2024	Perseetujuan Seminar Proposal		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal:  
Dosen Pembimbing

Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., M.Si.  
NIP. 198012162005011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**REKOMENDASI**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

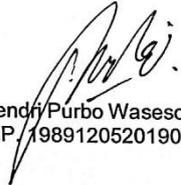
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Luthfi Nurfatihah  
NIM : 214110405007  
Semester : 6  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI  
Tahun Akademik : 2021  
Judul Proposal Skripsi : Model Pembelajaran Problem Based Learning  
untuk Penguatan Literasi Sains melalui  
Pembelajaran Tematik Kelas III di MI  
Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga.

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

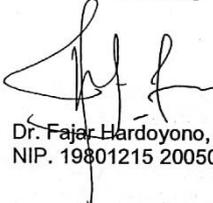
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
Hendy Purbo Waseso, M.Pd.  
NIP. 198912052019031011

Purwokerto, 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing

  
Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., M.Si.  
NIP. 19801215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsalzu.ac.id](http://www.uinsalzu.ac.id)

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Luthfi Nurfatihah  
NIM : 214110405007  
Jurusan / Prodi : PGMI  
Semester : 6  
Judul : Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Penguatan Literasi Sains Melalui Pembelajaran Tematik Kelas III DI MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga

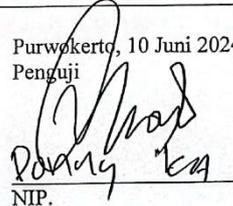
Pembimbing : Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., M.Si.

CATATAN

No	Aspek	Uraian
1	Substansi Masalah	Kemapa pambasaran?
2	Metode Penelitian	Obstruksi. pambasaran ada apa di sana
3	Teknik Penulisan	Sumber dan teknik kutipan keilmuan
4	Lain-lain	kemapa dan jurnis
5	Saran	

Purwokerto, 10 Juni 2024

Penguji

  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**  
No. 2558/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa a proposal skripsi berjudul:

**Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Penguatan Literasi Sains  
Melalui Pembelajaran Tematik Kelas III DI MI Muhammadiyah Kalikabong  
Purbalingga**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Luthfi Nurfatihah  
NIM : 214110405007  
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Juni 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi



Idri Purbo Waseso, M.Pd.I.  
NIP. 198912052019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4740/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

30 September 2024

Kepada  
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Kalikabong  
Kec. Kalimanah  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Luthfi Nurfatimah  |
| 2. NIM             | : 214110405007   |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI   |
| 5. Alamat          | : Penambongan, Purbalingga   |
| 6. Judul           | : MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING<br>UNTUK PENGUATAN LITERASI SAINS MELALUI<br>PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III DI MI MUHAMMADIYAH<br>KALIKABONG PURBALINGGA |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Model Problem Based Learning untuk Penguatan Literasi Sains<br>( guru apa siswa ) |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Muhammadiyah Kalikabong  |
| 3. Tanggal Riset     | : 01-10-2024 s/d 01-12-2024   |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif  |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Izin penelitian lapangan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KALIKABONG KEC. KALIMANAH  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KALIKABONG  
TERAKREDITASI "A"  
Alamat Jl. Sawo No.05 Kalikabong Purbalingga Telp. ( 0281 ) 894673 Kode Pos 53321  
Email : muhammadiyah\_kalikabong@yahoo.co.id

Nomor Statistik

1	1	1	2	3	3	0	3	0	0	6	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN  
Nomor : 023/MIM-Klb/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga :

Nama : LUTFI NUR FATIHAH  
NIM : 214110405007  
Fakultas /Prodi : Tarbiyah /PGMI  
Perguruan Tinggi : UIN Prof K.H Saifudin Zuhri Purwokerto  
Semester : VII  
Alamat Madrasah : Penambongan Rt 01 Rw 05 Purbalingga

Telah melaksanakan Observasi Pendahuluan di MI Muhammadiyah Kalikabong, pada Tanggal 09 November 2023.  
Judul Observasi : MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK PENGUATAN LITERASI SAINS MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3 DI MI MUHAMMADIYAH KALIKABONG PURBALINGGA

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar di gunakan sebagaimana mestinya.

Kalikabong, 21 Januari 2025

Ketika Madrasah



Khusni Rizki Trianto, S.Pd  
NIP. 2434760661120003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-5072/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/12/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Luthfi Nurfatihah  
NIM : 214110405007  
Prodi : PGMI

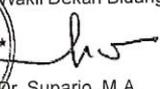
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 6 Desember 2024  
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 6 Desember 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Luthfi Nurfatihah  
No. Induk : 214110405007  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., M.Si.  
Nama Judul : Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Penguatan Literasi Sains Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Tematik di MI Muhammadiyah Kalikabong Purbalingga

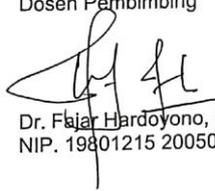
No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 17 September 2024	Perbaikan BAB 3		
2	Selasa, 1 Oktober 2024	Konsultasi terkait penelitian lapangan		
3	Rabu, 9 Oktober 2024	Konsultasi instrumen penelitian		
4	Rabu, 16 Oktober 2024	Konsultasi instrumen penelitian		
5	Senin, 11 November 2024	BAB 4		
6	Selasa, 3 Desember 2024	Revisi BAB 4		
7	Kamis, 12 Desember 2024	Revisi BAB 4		
8	Senin, 23 Desember 2024	Revisi BAB 4		
9	Selasa, 24 Desember 2024	BAB 3 dan BAB 5		
10	Senin, 30 Desember 2024	BAB 3		
11	Kamis, 2 Januari 2025	BAB 3 dan 2		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

12	Jumat, Januari 2025	10	BAB 2 dan 1		
					
					

Purwokerto,  
Dosen Pembimbing



Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., M.Si.  
NIP. 19801215 200501 1 003